

**PERAN SERTA MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI
DAN MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

**Disusun dan Diajukan Kepada Program Pasca Sarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Lutfi Widad
NIM: 1423402075**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2017

**PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI DAN
MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

**Lutfi Widad
NIM: 1423402075**

ABSTRAK

Pendidikan menjadi prasyarat dan berperan penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan dasar, khususnya sekolah dasar, merupakan jenjang pendidikan yang strategis bagi kelanjutan jenjang selanjutnya. Untuk itu perlu dikelola secara efektif dengan mengikutsertakan masyarakat. Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam UU No 20 tahun 2003. Peran serta masyarakat mempunyai peran penting untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai bentuk kegiatan. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.

Fokus umum penelitian ini adalah peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan. Secara khusus, fokus penelitian diarahkan pada tiga hal berikut: (1) bentuk peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan, (2) unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam peningkatan mutu pendidikan, dan (3) indikator pencapaian mutu sekolah dasar berdasarkan partisipasi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mengacu pada fenomenologis. Rancangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi multi kasus (*multiple case study*). Lokasi penelitian ini di dua sekolah (dalam hal ini MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari) di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Penentuan subyek penelitian dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Kesimpulan penelitian ini ada tiga rumusan meliputi: Pertama, peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan berbentuk peran serta dalam bidang finansial; bidang akademik; bidang material; bidang budaya akademik; bidang evaluasi akademik. Kedua, peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan dilakukan oleh berbagai unsur masyarakat baik secara perorangan dan terorganisir; jenis unsur masyarakat yang berpartisipasi lebih banyak yang bersifat perorangan, sedangkan yang terorganisir meliputi komite sekolah. Ketiga, indikator pencapaian mutu pendidikan berdasarkan peran serta masyarakat meliputi prestasi akademik, lulusan, penyelenggaraan kegiatan dan prestasi ekstrakurikuler, juga kondisi sekolah; dan sarana sekolah.

Kata Kunci: Peran Serta Masyarakat , Meningkatkan Mutu Pendidikan

PARTICIPATION OF COMMUNITY IN IMPROVING QUALITY
EDUCATION IN MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI AND
MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI CILONGOK SUB DISTRICT
BANYUMAS DISTRICT

Lutfi Widad
NIM: 1423402075

ABSTRACT

Education is a prerequisite and plays an important role in nation building. Primary education, especially primary school, is a strategic education for the continuation of the next level. It needs to be managed effectively by involving the community. Public participation in the implementation of education in Indonesia has been regulated in Law No. 20 of 2003. Community participation has an important role to improve the quality of education through various forms of activities. Public participation in education includes the participation of individuals, groups, families, professional organizations, employers, and community organizations in the implementation and quality control of education services. Communities can participate as sources, implementers, and users of educational outcomes.

The general focus of this research is the participation of the community in improving the quality of education. In particular, the focus of research is directed to the following three aspects: (1) community participation in improving the quality of education, (2) elements of the community participating in improving the quality of education, and (3) indicators of achievement of primary school quality based on community participation.

This study uses a qualitative approach, which refers to phenomenological. The design used in this research is multi case study (multiple case study). The location of this research is in two schools (in this case MI Ma'arif NU 1 Pageraji and MI Ma'arif NU 1 Langgongsari) in Cilongok Sub-district of Banyumas Regency. The determination of research subjects was chosen based on purposive sampling. Data collection is done by in-depth interview, observation, and documentation.

The conclusion of this study there are three formulations include: First, the participation of the community in improving the quality of education in the form of participation in the financial field; academic field; material field; the field of academic culture; field of academic evaluation. Second, the participation of the community in improving the quality of education is done by various elements of society both individually and organized; the type of community that participates more is individual, while the organized includes the school committee. Third, indicators of educational quality attainment based on community participation include academic achievement, graduates, organizing activities and extracurricular achievements, as well as school conditions; and school facilities.

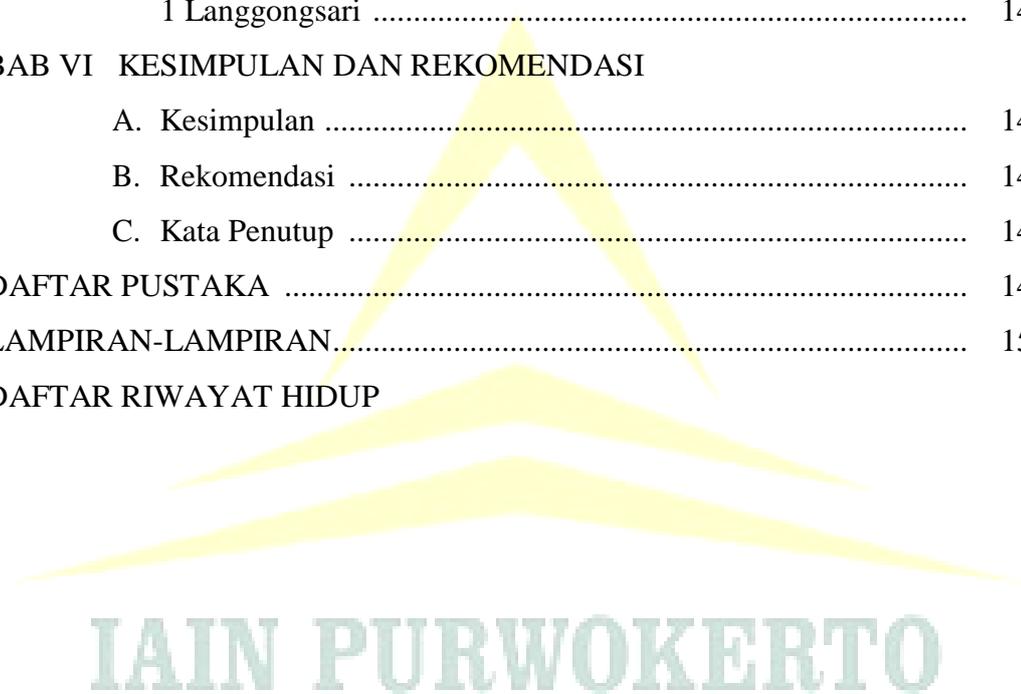
Keywords: Community Participation, Improving Education Quality

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAC	vii
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	16
C. Rumusan Masalah Penelitian	16
D. Tujuan Penelitian	17
E. Manfaat Penelitian	17
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN	
A. Konsep Peran Serta Masyarakat	19
1. Pengertian Peran Serta	19
2. Pengertian Masyarakat	20
3. Elemen Peran Serta Masyarakat	24
4. Pengertian Peran Serta Masyarakat	31
5. Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan	32

6. Jenis-Jenis Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan	35
7. Bentuk Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan	36
B. Konsep Meningkatkan Mutu Pendidikan	41
1. Pengertian Mutu.....	41
2. Pengertian Pendidikan.....	47
3. Pengertian Mutu Pendidikan	51
4. Langkah-Langkah Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	53
C. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	55
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	67
E. Kerangka Berpikir.....	70
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan.....	72
B. Data dan Sumber Data.....	73
C. Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian	73
D. Teknik Pengumpulan Data	74
E. Teknik Analisis Data	76
BAB IV PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI DAN MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI	
A. Hasil Penelitian.....	78
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji	78
2. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	87
3. Gambaran Umum Masyarakat Desa Pageraji	90
4. Gambaran Umum Masyarakat Desa Pageraji	93
B. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat untuk Meningkatkan Mutu di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	96
C. Peran Serta Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Pageraji	99
D. Peran Serta Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	116
E. Kendala Pelaksanaan Peran Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	124

BAB V PEMBAHASAN	
A. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	128
B. Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	131
C. Kendala Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	142
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	144
B. Rekomendasi	146
C. Kata Penutup	147
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	151
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Peran Masyarakat Dalam Pendidikan	60
Tabel 4.1 Pengurus Yayasan MI Ma'arif NU 1 Pageraji	82
Tabel 4.2 Pengurus Komite MI Ma'arif NU 1 Pageraji	83
Tabel 4.3 Keadaan tenaga Pendidik MI Ma'arif NU 1 Pageraji	84
Tabel 4.4 Tenaga kependidikan MI Ma'arif NU 1 Pageraji	85
Tabel 4.5 Keadaan Gedung MI Ma'arif NU 1 Pageraji	85
Tabel 4.6 Perlengkapan MI Ma'arif NU 1 Pageraji	86
Tabel 4.7 Jumlah Peserta didik MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	88
Tabel 4.8 Keadaan Pendidik MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	88
Tabel 4.9 Keadaan gedung MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	89
Tabel 4.10 Perlengkapan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	90
Tabel 4.11 Rekapitulasi jumlah pendukung berdasar pekerjaan	92
Tabel 4.12 Rekapitulasi jumlah pendukung berdasar pendidikan	93
Tabel 4.13 Rekapitulasi jumlah pendukung berdasar pekerjaan	94
Tabel 4.14 Rekapitulasi jumlah pendukung berdasar pendidikan	95

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	155
Lampiran 2 Daftar Nama Informan Desa Pageraji dan Langgongsari	168
Lampiran 3 Hasil wawancara	170
Lampiran 4 Tabel Data Siswa	204
Lampiran 5 Dokumen Pendukung	205



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah/madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang mempunyai manajemen tersendiri dalam pengelolaan pendidikan, keberadaannya menjadi semakin dibutuhkan. Karenanya kerjasama antara masyarakat dengan lembaga harus dikembangkan secara sinergis, mengingat adanya kepentingan dan cita-cita yang sama yakni menyelamatkan dan mencerahkan masa depan generasi bangsa.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kebutuhan mutlak, terutama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan yang pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan tersebut akan lebih terasa lagi dalam memasuki era pasar bebas ASEAN dan Asia-Pasifik 2020, yang mana pada semua aspek kehidupan mempersyaratkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Menurut survey Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) tahun 2016 menentukan, di posisi mana suatu negara maju dalam segi pendidikan. Belum lama ini, peringkat tersebut menentukan negara mana yang terbaik dari segi membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan. Seperti yang dilansir The Guardian, Indonesia menempati urutan ke 57 dari total 65 negara..

Menurut laporan PISA 2015 program yang mengurutkan kualitas sistem pendidikan di 72 negara, Indonesia menduduki peringkat 62. Dua tahun sebelumnya (PISA 2013), Indonesia menduduki peringkat kedua dari bawah atau peringkat 71. PISA membuat peringkat tersebut dengan cara menguji pelajar usia 15 tahun untuk mengetahui apakah mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan alam, membaca, dan matematika yang diperlukan agar bisa berpartisipasi penuh dalam masyarakat modern. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih relatif rendah, hal ini membuktikan bahwasannya masih banyak yang perlu diperbaiki baik dari segi kebijakan (undang-undang dan peraturan pemerintah)

maupun segi pelaksanaan yang hari ini masih dengan pengawasannya yang tidak cukup ketat bahkan cenderung 'lepas tangan'. Peran serta masyarakat menjadi isu penting dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, sebuah kebijakan yang melibatkan masyarakat dalam program pendidikan serta lahirnya sebuah tawaran manajemen berbasis sekolah (MBS) yang memberi otonomi relatif luas kepada sekolah dan masyarakat. Pada Bab III pasal 8 dinyatakan bahwa "masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan". Ini menandakan bahwa eksistensi dan partisipasi masyarakat semakin diakui dan dibutuhkan dalam pembangunan dan pengembangan pendidikan khususnya pendidikan Islam.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, yang menimbulkan berbagai macam permasalahan dari berbagai aspek terutama dalam hal menghadapi masuknya budaya barat ke dalam negeri. Dengan adanya peristiwa ini warga negara yang mempunyai kekurangan dalam pendidikan mengalami kesulitan untuk beradaptasi dalam menghadapi era globalisasi tersebut tanpa bisa memilah mana yang baik untuk diikuti dan mana yang justru dapat merugikan bangsa. Oleh karena itu dibutuhkan masyarakat yang mempunyai tingkat sumber daya manusia yang baik agar dapat bersaing dimasa yang akan datang. Dalam upaya pemberdayaan manusia maka pendidikan menjadi hal yang sangat penting melihat peran pendidikan yang dapat menentukan kesuksesan seseorang dimasa yang akan datang khususnya dalam menghadapi era globalisasi.

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks dimana pendidikan tersebut memiliki beberapa aspek atau berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Apabila pendidikan ingin dilaksanakan secara terencana dan teratur, maka berbagai elemen yang terlibat dalam kegiatan

pendidikan perlu dikenali. Untuk itulah diperlukan pengkajian usaha pendidikan sebagai suatu sistem.¹

Dari pengertian diatas jelas bahwa pendidikan merupakan tempat yang sesuai sebagai sarana dalam memperbaiki sumber daya manusia, pendidikan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik telah disusun secara sistematis oleh pemerintah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA sampai tingkat perguruan tinggi. Dari segi pelaksanaannya pemerintah juga mempersiapkan pendidikan. dari mulai pembuatan kurikulum, pengadaan materi ajar, sarana sekolah maupun pelatihan guru dan tenaga kependidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemerintah dalam mempersiapkan negara dimasa yang akan datang agar mampu mencapai tujuan nasional pendidikan yang tertuang dalam Undang- undang nomer 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan dan watak peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Pendidikan mempunyai beberapa faktor yang mendukung dalam proses pelaksanaannya yaitu faktor dari dalam (intern) yang meliputi kondisi fisik siswa baik jasmani maupun rokhani dan faktor dari luar (ekstern) yaitu keadaan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedua faktor tersebut harus berjalan secara seimbang karena mempunyai peranan yang sama penting untuk menciptakan pendidikan yang dapat mencapai cita-cita yang dimaksud. Masyarakat merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa didalam lingkungan kehidupan masyarakat yang hampir setiap hari dapat mereka lihat.²

Kehidupan masyarakat di lingkungan sekolah selain dapat digunakan sebagai contoh dalam pembelajaran juga mempunyai peran untuk ikut serta dalam praktik kelancaran penyelenggaraan pendidikan. Keberadaan masyarakat

¹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996), hlm.6

² Slameto. 2010. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta : PT Rineka Ciptaka, 2010) hlm. 60-72

dalam pendidikan mengacu pada UU nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 8 yang berbunyi "Masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan" dan pasal 9 yang berbunyi sebagai berikut "Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan".

Dengan demikian jelas bahwa sekolah membutuhkan dukungan dari berbagai sumber daya baik dari lingkungan keluarga, masyarakat dan pemerintah agar dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Dukungan yang dimaksud bukan hanya dari segi materi bisa juga dengan memberikan sumbangan berupa tenaga, keikutsertaan dalam kegiatan sekolah maupun pemikiran yang berkaitan dengan kemajuan sekolah. Selain itu masyarakat juga bisa berperan sebagai teladan bagi siswa melihat masyarakat berada dilingkungan sekolah yang setiap hari dapat dilihat aktifitas kehidupannya. Namun Kehidupan masyarakat disekitar sekolah tentunya mempunyai bermacam-macam karakter dan juga profesi hal ini dapat dijelaskan melalui contoh misalnya dilingkungan sekolah terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang baik akan mempunyai pengaruh yang buruk terhadap siswa yang berada disitu akibatnya pembelajaran akan terganggu dan bahkan kehilangan semangat belajar karena perhatiannya yang semula terpusat oleh pelajaran berpindah pada kegiatan yang dilakukan pada orang-orang yang berada disekitarnya. Sebaliknya jika masyarakat yang hidup dalam lingkungan sekolah adalah orang-orang terpelajar, yang mendidik anak-anaknya untuk bersekolah, antusias akan cita-cita yang luhur yaitu masa depan anaknya maka mereka juga akan terpengaruh ke dalam hal yang baik sehingga dapat mendorong mereka lebih giat belajar.

Sekolah dibuat atas keinginan masyarakat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat bersangkutan. Oleh karena itu sekolah harus selalu menyesuaikan dengan masyarakat mengikuti kebudayaan masyarakat sekitar baik dari segi kurikulum maupun pengelolaannya. Dalam

sejarah perkembangan, sekolah mampu memimpin didepan masyarakat dari berbagai segi sehingga melupakan sejarah awal bahwa sekolah merupakan rintisan yang dibuat oleh masyarakat. Keberadaan sekolah yang memimpin didepan masyarakat memunculkan berbagai masalah antara lain dari sekolah yang cenderung arogan terhadap masyarakat tidak peduli terhadap keberadaan masyarakat (individual), adanya keengganan masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas sekolah, kesulitan meminta ijin dalam kegiatan yang akan dilakukan di masyarakat sehingga sekolahpun mengalami kesulitan dalam mendapatkan dukungan dari masyarakat. Akibatnya kini sekolah tertinggal dari masyarakat karena kemajuan teknologi lebih dulu masuk di dalam lingkungan masyarakat daripada sekolah. Sekarang sekolah lebih banyak belajar dengan masyarakat mengingat masyarakatlah yang memiliki sumber daya yang memungkinkan untuk mengembangkan berbagai inovasi sedangkan sekolah hanya berperan serta untuk mencetak manusia agar menjadi manusia yang berfikir inovatif.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Secara legal, madrasah sudah terintegrasi dalam sistem pendidikan nasional sejak di-belakukannya Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.³ Perkembangan madrasah kemudian berlangsung cepat. Di tingkat MI, siswanya mencapai 11 persen dari total siswa tingkat dasar. Di tahun 1999, terdapat 21.454 MI dan sekitar 93,2 persennya diselenggarakan oleh pihak swasta. Tahun 1999 terdapat 9.860 madrasah dan sekitar 88,1 persennya merupakan madrasah milik swasta.⁴

Melihat kenyataan tersebut sudah tidak diragukan lagi bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki kontribusi nyata dalam pembangunan

³ Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm.154-155

⁴ Maksum, *Madrasah*hlm.141

pendidikan. Apalagi dilihat secara historis, Madrasah memiliki pengalaman yang luar biasa dalam membina dan mengembangkan masyarakat. Bahkan, Madrasah mampu meningkatkan perannya secara mandiri dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat di sekelilingnya.

Madrasah Ibtidaiyah dalam perkembangan selanjutnya, dihadapkan pada sebuah era baru yang menuntut adanya keterbukaan di segala bidang kehidupan, era yang dipenuhi dengan persaingan dan menonjolkan keunggulan teknologi informasi dengan tanpa melihat batasan-batasan regional era globalisasi. Era globalisasi ini akan mendorong munculnya tatanan baru masyarakat yang juga akan melahirkan persoalan dan tantangan baru bagi madrasah.

Madrasah Ibtidaiyah, seperti halnya lembaga pendidikan yang lain, memiliki berbagai macam persoalan yang harus diperhatikan dengan seksama dan segera dicarikan solusi bagi eksistensi dan juga untuk peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah itu sendiri.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah inilah perlu adanya peran dari masyarakat yang sangat membantu dalam memenuhi segala kebutuhan madrasah yang menunjang keberhasilan visi dan misi madrasah tersebut. Resbin L. Sihite mengemukakan bahwa peran serta adalah berbagai aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu program atau kegiatan tertentu, sehingga bermakna dalam pencapaian tujuan. Menurutnya wujud dari peran serta yang diberikan dapat berupa pemikiran, tindakan, sumbangan dana atau barang yang berguna bagi program ataupun pencapaian tujuan. Ia juga mengemukakan pengertian masyarakat sebagai sekelompok orang yang hidup dalam daerah khusus.⁵

Yusufhadi Miarso menggunakan istilah partisipasi untuk mengatakan peran serta. Partisipasi menurutnya merupakan hal turut serta dalam suatu kegiatan. Pengertian masyarakat menurutnya adalah kumpulan individu yang

⁵ Resbin L Sihite, Jurnal Hukum dan HAM Bidang pendidikan, Pemuda dan Olahraga : *Peran serta masyarakat dalam pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 16

menjalinkan kehidupan bersama sebagai suatu kesatuan yang besar, yang saling membutuhkan, memiliki ciri-ciri yang sama sebagai kelompok.⁶

Istilah masyarakat dalam UU No.20 Tahun 2003 diartikan sebagai kelompok warga Negara Indonesia nonpemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan, sedangkan Umar Tirtarahardja dan La Sulo mengemukakan kaitan antara masyarakat dan pendidikan dapat ditinjau dari tiga segi, yaitu masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan, mempunyai peran dan fungsi edukatif, dan masyarakat sebagai sumber belajar.⁷

Dua pendapat tadi menggambarkan lingkup peran serta masyarakat secara menyeluruh mulai dari perencanaan sampai evaluasi. Nampak bahwa masyarakat dan pendidikan saling berkaitan dan saling tolong-menolong. Sehingga keberhasilan pendidikan bukan saja menjadi tanggung jawab penyelenggara pendidikan saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat dan pemerintah. Masyarakat dan pemerintah terjun langsung ke tengah-tengah dunia pendidikan atau dapat dikatakan masyarakat turut berpartisipasi dalam pendidikan dan pemerintah memberikan dorongan berupa peraturan atau undang-undang.

Peran serta masyarakat dalam pendidikan dikemukakan oleh Yusufhadi Miarso bertujuan untuk:⁸

1. Terbentuknya kesadaran masyarakat tentang adanya tanggung jawab bersama dalam pendidikan.
2. Terselenggaranya kerja sama yang saling menguntungkan (memberi dan menerima) antara semua pihak yang berkepentingan dengan pendidikan.
3. Terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya, meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya

⁶ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 706

⁷ Umar Tirtarahardjo dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 179

⁸ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 709

buatan seperti dana, fasilitas, dan peraturan-peraturan termasuk perundang-undangan.

4. Meningkatkan kinerja madrasah yang berarti pula meningkatnya produktivitas, kesempatan memperoleh pendidikan, keserasian proses dan hasil pendidikan sesuai dengan kondisi anak didik dan lingkungan, serta komitmen dari para pelaksana pendidikan.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 37 ditegaskan bahwa salah satu kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat Pendidikan agama,⁹ dan dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianutnya oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Hubungan madrasah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di madrasah. dalam hal ini madrasah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Hubungan yang harmonis antara madrasah dan masyarakat ini semakin dirasakan pentingnya pada masyarakat yang telah menyadari dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anak. Namun, tidak berarti pada masyarakat yang masih kurang menyadari pentingnya pendidikan, hubungan kerjasama ini tidak perlu dibina. Pada masyarakat yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan, madrasah dituntut lebih aktif dan kreatif untuk menciptakan hubungan kerja sama yang lebih harmonis.¹⁰

Apabila hubungan madrasah dengan masyarakat berjalan dengan baik, maka rasa tanggungjawan dan partisipasi masyarakat untuk memajukan

⁹ UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, BAB I Pasal I (Bandung: Citra Umbara), hlm. 22.

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 74-75.

madrasah juga akan baik dan tinggi. Agar tercipta hubungan dan kerjasama yang baik antara madrasah dan masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang madrasah yang bersangkutan. Gambaran dan kondisi madrasah ini dapat diinformasikan kepada masyarakat melalui laporan kepada orang tua peserta didik, buletin bulanan, penerbitan surat kabar, pameran madrasah, open house, peserta didik, radio dan televisi, serta laporan tahunan.¹¹

Kepala madrasah yang baik merupakan salah satu kunci untuk bisa menciptakan hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat secara efektif karena harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di madrasah dan apa yang dipikirkan oleh orang tua tentang madrasah. Kepala madrasah dituntut untuk senantiasa membina dan meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara madrasah dan masyarakat guna mewujudkan madrasah yang efektif dan efisien.

Sebagaimana yang terjadi di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, pembelajaran yang terjadi di madrasah ini berjalan dengan baik sehingga banyak memperoleh berbagai kejuaraan di bidang akademik dan non akademik, baik ditingkat kecamatan sampai tingkat nasional. Kejuaraan yang diperoleh ini tentu saja diperoleh dengan penuh kerja keras dari berbagai *stakeholder* yang ada di madrasah.

Padahal jika melihat lokasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini berada di desa yang jauh dari perkotaan, tetapi tidak menjadi masalah atau hambatan bagi wali murid untuk menyekolahkan anak-anaknya di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Banyak orang tua yang berada di luar desa Pageraji bahkan lain kecamatan menyekolahkan anak-anaknya di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Alasan mereka menyekolahkan anak-anaknya ke madrasah ini dikarenakan kualitasnya bagus meskipun madrasahnyanya berada di desa.

Kejuaran-kejuaraan yang diperoleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini sudah tak terhitung lagi jumlahnya, bisa dilihat ketika datang ke madrasah ini langsung disambut dengan almari display piala kejuaraan yang berada di

¹¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Madrasah ...*, hlm. 75.

ruang lorong utama madrasah yang jumlahnya sampai ratusan. Kejuaraan yang di dapat MI Ma'arif NU 1 Pageraji tidak hanya berupa akademis tapi juga non akademis baik ditingkat kecamatan maupun nasional. Prestasi yang paling baru di tingkat nasional adalah siswanya ada yang menjadi juara dua pada ajang AKSI Junior di salah satu televisi swasta di Indonesia pada tahun 2015. Begitu pula dengan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari juga memiliki banyak prestasi baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik, namun MI Ma'arif NU 1 Langgongsari berada di pedesaan. Walaupun di pedesaan, MI Ma'arif NU 1 Langgongsari juga mengedepankan mutu pendidikan yang tinggi hal ini terbukti pula dengan banyak prestasi yang pernah di dapatkannya. Selain itu animo masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari juga menunjukkan banyaknya masyarakat di sekitar madrasah baik yang dulu orang tuanya alumni maupun bukan alumni tertarik menyekolahkan anaknya ke MI Ma'arif NU 1 Langgongsari. Tingginya animo masyarakat yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari menunjukkan bahwa madrasah tersebut telah membuktikan dirinya di mata masyarakat bahwa MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari merupakan salah satu madrasah yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan madrasah lain di wilayah Kecamatan Cilongok bahkan Kabupaten Banyumas dengan dibuktikan jumlah siswa untuk tahun pelajaran 2016 / 2017 ini mencapai 334 peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari dan 637 peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Berbagai hal di atas inilah yang membuat saya merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok serta MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok. Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji sudah menerapkan Kurikulum 2013 yang mana kurikulumnya menerapkan pembelajaran berbasis karakter. Kalau di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari masih menggunakan kurikulum KTSP 2006 tetapi prestasi akademiknya bagus. Kenapa madrasah yang statusnya swasta lokasi berada di desa tetapi dalam hal prestasi tidak kalah dengan madrasah atau madrasah

yang berada di kota yang berbiaya mahal serta MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yang senantiasa menunjukkan prestasi walaupun berada di desa. Karena prestasi-prestasi inilah yang membuat madrasah ini membuat orang tua berbondong-bondong ingin menyekolahkan anaknya di madrasah ini.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Februari 2016, penulis mendapatkan data awal dari wawancara kepala madrasah madrasah tersebut bahwa madrasah sebenarnya telah menerapkan manajemen berbasis madrasah. Bapak Akhmad Thontowi selaku kepala madrasah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji mengatakan bahwa :

Manajemen yang baik merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan oleh kepala madrasah untuk mengembangkan madrasah yang dipimpinnya sehingga seorang kepala madrasah senantiasa harus berupaya seoptimal mungkin bekerja sama dengan pihak komite madrasah beserta dewan guru yang ada di dalamnya untuk merencanakan bersama segala hal yang akan dilakukan atau menjadi program madrasah di awal tahun pelajaran. Oleh karena itu, pada awal tahun pelajaran MI Ma'arif NU 1 Pageraji senantiasa melakukan evaluasi program apa saja yang sudah berjalan belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan program baru yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran berikutnya.¹²

MI Ma'arif NU 1 Pageraji juga sejak tahun 2014 menjalin kerjasama dengan beberapa pihak terkait yang dapat mendukung semua program kerja madrasah. Salah satunya adalah membuat MOU atau kesepakatan dengan pihak organisasi pemuda di lingkungan desa Pageraji seperti IPNU dan IPPNU Ranting Pageraji untuk ikut mensukseskan program madrasah salah satunya adalah program BTA yang dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 07.30. Hal ini dilakukan selain memberikan pengalaman kepada pemuda Desa Pageraji dalam pendidikan, yaitu mengajar juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk berlatih mencari uang agar mereka dapat hidup mandiri sehingga tidak menggantungkan diri pada orang tua.

Bukan hanya itu, pihak MI Ma'arif NU 1 Pageraji juga sudah 2 tahun ini melaksanakan program Magang selama 3 bulan bagi calon guru yang

¹² Hasil wawancara dengan bapak Akhmad Thontowi pada tanggal 5 Februari 2016.

mendaftar ke madrasah ini sehingga kualitas yang ada pada diri mereka akan dapat terlihat bagaimana kemampuan mereka dalam mengajar, penguasaan materi pelajaran, bagaimana harus bersikap di hadapan peserta didik, maupun psikologi peserta didik yang variatif. Setelah mereka magang selama 3 bulan kemudian dilakukan proses seleksi guru yang menjadi guru tetap MI Ma'arif NU 1 Pageraji.¹³

Berkenaan dengan manajemen yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, sebenarnya bukan hanya dari sisi guru saja, tetapi dari sisi peserta didiknya pun dilakukan pengelolaan yang sistematis diantaranya dengan adanya pembinaan siswa berprestasi yang dilakukan bukan hanya ketika mau mengikuti lomba saja tetapi setiap 2 sampai 3 kali dalam seminggu dilakukan pembinaan siswa berprestasi. Setiap hari Sabtu pun mereka dibekali dengan pendidikan ekstrakurikuler atau ekstrakurikuler yang cukup banyak seperti seni lukis, menari tradisional, olah raga, drum band, hadroh, murotal, MTQ, dan kentongan.

Salah satu hal yang menarik penulis dari MI Ma'arif NU 1 Pageraji berkenaan dengan manajemen berbasis madrasah ini adalah adanya peran serta masyarakat untuk ikut serta dalam memajukan dan mengembangkan madrasah tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak Akhmad Thontowi selaku kepala madrasah yang mengatakan bahwa :

Peran serta masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Pageraji bukan hanya terlihat pada keaktifan mereka dalam mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan di madrasah seperti pertemuan rutin wali murid setiap salapanan (5 minggu sekali), tetapi hal lain untuk mengembangkan madrasah juga dapat dilihat pada keterlibatan masyarakat ketika madrasah setiap tahun harus membangun lokal ruang kelas baru, mereka pun banyak yang terketuk hatinya untuk ikut menyumbangkan sebagian dari rejeki yang dimilikinya untuk membantu madrasah, seperti ada yang menyumbangkan tenaganya, makanan selama pembangunan untuk tukang, ada yang menyumbang material, maupun dalam bentuk uang. bukan hanya itu saja, setiap tahun ketika madrasah melaksanakan kegiatan Harlah MI, mereka pun terlibat di dalamnya dalam kepanitiaan sehingga dengan keterlibatan mereka dalam setiap kegiatan madrasah, maka masyarakat semakin merasa memiliki

¹³ Wawancara dengan bapak Akhmad Thontowi pada tanggal 5 Februari 2016.

madrasah dan meingkatkan loyalitas mereka pada MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Pada aspek pembelajaran, masyarakat juga banyak yang menjadi donatur tetap dari beberapa kegiatan di madrasah seperti donatur anak yatim, donatur program BTA dan ubudiyah, serta donatur pembangunan.¹⁴

Begitu juga penulis mewawancarai Ibu Sri Umi Nur Hayati selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, beliau menjelaskan keadaan peran masyarakat Langgongsari untuk MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yaitu :

Peran serta masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari bisa terlihat pada keaktifan mereka dalam mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan di madrasah seperti pertemuan rutin wali murid setiap Ahad Pahing, selain itu dalam pembangunan madrasah juga dapat dilihat pada keterlibatan masyarakat ketika madrasah membangun lokal ruang kelas baru, mereka ikut menyumbangkan sebagian dari rejeki yang dimilikinya untuk membantu madrasah, seperti ada yang menyumbangkan tenaganya dengan ikut bergotongroyong mengecor bangunan, bergilir memberi makanan selama pembangunan untuk tukang, ada yang menyumbang material, maupun dalam bentuk uang. bukan hanya itu saja, setiap tahun ketika madrasah melaksanakan kegiatan pelepasan siswa siswi kelas VI MI dengan mengadakan pengajian, merekapun terlibat di dalamnya dalam kepanitiaan sehingga dengan keterlibatan mereka dalam setiap kegiatan madrasah, maka masyarakat semakin merasa memiliki MI Ma'arif NU 1 Langgongsari. Pada aspek pembelajaran, masyarakat juga banyak yang membantu memberi pembelajaran solat, biasanya dilakukan oleh para ta'mir masjid.¹⁵

Madrasah merupakan salah satu unit penting yang keberadaannya tidak bisa dilepaskan dari masyarakat. Oleh karena itu, program pengembangan madrasah harus diorientasikan agar peserta didik mampu berperan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Selain tuntutan-tuntutan global dan nasional, madrasah juga dihadapkan pada berbagai macam tuntutan lokal, sehingga kepedulian masyarakat terhadap pengembangan madrasah yang efektif menjadi sangat signifikan. Sehubungan dengan hal itu, yang harus dilakukan adalah bagaimana madrasah mampu menjalin hubungan yang baik

¹⁴ Wawancara dengan bapak Akhamd Thontowi pada tanggal 5 Februari 2016.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Sri Umi Nurhayati pada tanggal 21 Juli 2016.

dan bersifat resiprokal dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Lebih dari itu, bagaimana kepala madrasah mampu menggandeng komite madrasah dalam mengembangkan program-programnya serta dalam mewujudkan visi dan misinya.¹⁶

Keberadaan komite madrasah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari menjadi salah satu kekuatan dan faktor pendorong terbentuknya madrasah yang unggulan dibandingkan dengan madrasah-madrasah lain yang ada di wilayah Kabupaten Banyumas. Hal ini terwujud dengan berhasilnya MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari dalam menggandeng komite madrasah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan serta menilai program-program madrasah.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Imam Nawawi selaku ketua komite di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, beliau mengatakan bahwa :

Keterlibatannya di MI Ma'arif NU 1 Pageraji bukan hanya ketika pihak madrasah meminta tanda tangan saja untuk beberapa keperluan, tetapi setiap kali pihak madrasah melaksanakan rutinan ahad kliwon yang dilaksanakan setiap 5 minggu sekali untuk menyampaikan berbagai macam informasi seputar madrasah, semua pengurus komite madrasah juga dilibatkan. Bukan hanya itu saja, setiap awal tahun maupun akhir tahun ataupun beberapa kegiatan yang telah dilakukan disampaikan kepada komite madrasah.¹⁷

Sama halnya dengan keadaan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, penulis mewawancarai salah satu pengurus madrasah Bapak Nur Abidin beliau mengatakan :

Pengurus dan Komite Madrasah di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari bukan hanya ketika pihak madrasah meminta jika hanya ada beberapa keperluan, tetapi setiap kali pihak madrasah melaksanakan rutinan pertemuan Ahad Pahing untuk menyampaikan informasi yang ada di madrasah, semua pengurus komite madrasah juga dilibatkan. Bukan

¹⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala madrasah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 127

¹⁷ Wawancara dengan bapak H. Drs. Imam Nawawi pada tanggal 6 Februari 2016.

hanya itu saja, setiap awal tahun dan akhir tahun ataupun beberapa kegiatan yang telah dilakukan disampaikan kepada komite madrasah.¹⁸

Bukan hanya itu saja, pada akhir periode kepemimpinan kepala madrasah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, juga melakukan evaluasi program kerja selama empat tahun atau yang dikenal dengan pertanggungjawaban program kerja madrasah (RKM) baik yang sudah terlaksana maupun yang belum terlaksana. Hal ini menjadi suatu bentuk tanggungjawab kepala madrasah selama menjabat sebagai kepala madrasah untuk memberikan laporan di setiap program kerjanya baik yang dilaksanakan setiap tahun maupun pada akhir periode masa jabatannya.

Selain mewawancarai kepada Kepala Madrasah dan Komite Madrasah, penulis juga mewawancarai kepada salah satu guru di MI Ma'arif NU 1 Pageraji kepada Ibu Mursidah, salah satu guru senior di madrasah ini. Menurut beliau keberhasilan yang diperoleh oleh madrasah ini karena kerjasama dari berbagai pihak yaitu dari kepala madrasah yang memenej guru-gurunya dengan baik, komite madrasah yang sangat mendukung semua kegiatan di madrasah juga dari masyarakat yang selalu mendukung kegiatan madrasah. Masyarakat ini baik masyarakat asli desa Pageraji, tokoh masyarakat maupun wali murid.

Dari uraian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa keterlibatan masyarakat di beberapa program madrasah menjadi sangat signifikan demi kelancaran program-program madrasah yang telah direncanakan serta salah satu fungsi komite madrasah sebagai penghubung antara wali murid dengan pihak madrasah dapat tercapai dengan baik.

Sejalan dengan hal tersebut, maka menurut penulis MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari sudah melaksanakan manajemen berbasis madrasah dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam bagaimana manajemen partisipatif di MI

¹⁸ Wawancara dengan bapak Nur Abidin pada tanggal 31 Juli 2016.

Ma'arif NU 1 Pageraji dimana pembahasannya lebih detail dikupas pada bab 2 dan 4 tesis ini nanti.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas peneliti akan memfokuskan meneliti tentang peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, yakni pada MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yang mempunyai keunikan tersendiri, unggul dan maju dibandingkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) lain yang berada di kecamatan Cilongok bahkan di kabupaten Banyumas. Bagaimana warga madrasah bersama sama dengan komite, pengurus, wali murid, dan tokoh masyarakat desa dalam melakukan kerjasama yang baik sehingga tercipta keberhasilan dan pencapaian prestasi di bidang akademik dan non akademik di madrasah.

Peran serta masyarakat yang penulis fokuskan pada penelitian di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari adalah peran serta masyarakat dalam bidang finansial, bidang akademik, bidang material, menciptakan budaya / kultur akademik, dan dalam bidang evaluasi akademik.

C. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari ?
2. Peran apa yang diberikan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.
2. Mengetahui peran yang diberikan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi kepala madrasah untuk senantiasa berusaha membuat terobosan baru dalam mengembangkan kerjasama dengan masyarakat sekitar di desa Pageraji dalam meningkatkan kemajuan MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca untuk dapat memberikan saran dan masukan atas masalah-masalah yang berhubungan dengan manajemen partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kemajuan Madrasah.
- c. Dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui bahwa peran penting dari kepala madrasah dan guru madrasah untuk senantiasa melakukan inovasi baru agar mampu melakukan kerjasama dengan masyarakat.

2. Manfaat Praktik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi seluruh masyarakat yang membuat kajian tentang peran masyarakat dalam pendidikan di sekolah.
- b. Sebagai wacana ilmiah yang memberikan informasi tentang pentingnya peran masyarakat

- c. Untuk membantu kepala madrasah di wilayah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas untuk senantiasa mengembangkan manajemen humas di madrasah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami alur pembahasan tesis ini, maka tesis ini disusun ke dalam enam bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori. Pada bab II ini berisi tentang beberapa kajian teori yang mendukung dalam penelitian ini diantaranya konsep dan teori Konsep peran serta masyarakat, Konsep meningkatkan mutu pendidikan serta beberapa kajian teori lain yang relevan dalam penelitian ini.

Bab III metode penelitian yang mengkaji tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data / subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

Bab IV yaitu hasil penelitian yang terdiri dari profil setting penelitian serta temuan dalam penelitian terkait dengan faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta peran serta masyarakatnya dalam pelaksanaan pendidikan.

Bab V yaitu pembahasan temuan penelitian dan Bab VI yaitu kesimpulan dan rekomendasi. Bagian akhir pada penelitian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis pembahasan dalam tesis ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Pageraji dan Desa Langgongsari adalah:

1. Dapat membuat anak-anak di Desa Pageraji dan Langgongsari menjadi lebih pintar dan berkualitas
2. Karena masyarakat Desa Pageraji/ Langgongsari merasa MI di desanya merupakan sekolah sendiri yang harus dijaga kelangsungannya
3. Dapat memberikan kemajuan di Desa Pageraji/ Langgongsari sehingga dapat membantu mengatasi kesulitan ekonomi yang dialami di masing-masing desa.

Pelaksanaan peran serta masyarakat dalam meningkatkan lembaga pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari berdasarkan penyajian data yang penulis paparkan di bab IV dan bab V, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran serta masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari hamper sama ada beberapa perbedaan di masing-masing madrasah tersebut. Peran serta masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari secara garis besar berdasarkan hasil pengumpulan data yang penulis lakukan di lapangan terbagi menjadi 5 aspek, yaitu partisipasi masyarakat di bidang finansial, akademik, materian, menciptakan kultur atau budaya akademik, serta di bidang evaluasi akademik.

Peran Masyakat Bidang Finansial, Pembiayaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari tidak bisa dibebankan pada satu pihak saja baik kepada orang tua, masyarakat maupun pemerintah melainkan menjadi tanggung jawab bersama. Dari Pemerintah (Pemerintah pusat dan daerah), Orang tua/perserta didik, Masyarakat dan Alumni.

Peran Masyarakat Bidang Akademik, masyarakat yang ada di wilayah MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari berperan memberikan pendidikan kepada peserta didik secara tidak langsung mendukung setiap program yang dilaksanakan oleh pihak madrasah. Misalnya melatih ekstrakurikuler di madrasah, membantu melatih kegiatan di madrasah seperti membantu sebagai pengajar baca tulis Alquran, pelaksanaan *ubudiyah*, merias siswa ketika akan menampilkan drum band maupun kenthongan.

Peran Masyarakat Bidang Material, diwujudkan dengan sumbangan bahan-bahan yang berkenaan dengan material bangunan, untuk penyempurnaan bangunan ruang dan tempat untuk kegiatan belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Juga bantuan tenaga ketika ada pembangunan dengan ikut gotong royong mengecor bangunan.

Peran Masyarakat Menciptakan Budaya Akademik, Jika pondok pesantren sedang mengadakan khaul K.H Muhammad Nuh dari pihak madrasah juga mengikutkan guru dan siswa kelas besar untuk ikut berpartisipasi mengaji di acara tersebut. Kemudian di dalam lingkungan madrasah juga terdapat mushola untuk warga madrasah sehingga salah satu program di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari untuk membiasakan peserta didik ada kegiatan shalat dhuha berjama'ah, shalat dhuhur berjama'ah, tadarus Al Qur'an, kegiatan ekstrakurikuler hadroh dan MTQ.

Peran Masyarakat Bidang Evaluasi Akademik, dengan mengundang orangtua dan masyarakat sekitar untuk berperan dalam menentukan kebijakan dan operasionalisasi kegiatan di madrasah yang disampaikan pada saat pertemuan rutin Ahad Kliwon di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan Ahad Pahing di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari dengan wali murid, tokoh masyarakat, dan semua dewan guru dan. Orangtua dan masyarakat sekitar yang mampu bisa diajak untuk berperan dalam pembiayaan dan kegiatan pendidikan.

Peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari terwujud dalam tingginya animo masyarakat serta keterlibatan masyarakat dalam beberapa kegiatan kemadrasahan diantaranya terwujudnya kegiatan Ahad Kliwon di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan kegiatan Ahad Pahing di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yang dilaksanakan setiap 4 minggu sekali, keterlibatan komite madrasah di setiap kegiatan madrasah, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan PMI, dan santunan anak yatim dan fakir miskin sedangkan keterlibatan masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari kapasitas ketemunya jarang minimal dalam satu tahun hanya 4 sampai 5 kali. Sehingga aktivitas pendidik lebih banyak dilakukan dengan peserta didik sementara aktivitas pendidik dengan wali murid atau masyarakat masih kurang terutama dalam hal merumuskan program madrasah yang harus dikomunikasikan kepada semua warga madrasah termasuk wali murid.

Berbagai peran masyarakat di Desa Pageraji dan Desa Langgongsari dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIMA Pageraji dan MIMA Langgongsari sesuai dengan UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 56 bahwa Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah.

Dengan melihat antusiasnya masyarakat di Desa Pageraji dan Desa Langgongsari dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tidak terlepas dari kultur masyarakat yang sangat agamis. Mereka mau mengeluarkan banyak materi maupun non materi untuk kepentingan madrasah karena dengan sadar diri dan penuh keikhlasan. Mereka punya motivasi hanya mengharap ridho dari Allah tanpa memikirkan imbalan.

B. Rekomendasi

Dalam penelitian ini guna lebih meningkatkan upaya penataan dan pengembangan madrasah, maka dapat kami sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat desa Pageraji dan Langgongsari Pertahankan peran yang sudah ada sejak dulu dan terus mendukung apa yang menjadi program madrasah.
2. Hendaknya masyarakat lebih memahami tugas-tugas dan keadaan madrasah selain sebagai pelaksana ide, gagasan dari masyarakat. Tetapi juga berfungsi sebagai pendidik, sehingga diperlukan kesadaran bagi masyarakat agar dalam memberikan usulan sebaiknya disesuaikan terlebih dahulu dengan keadaan dan kemampuan pihak madrasah.
3. Bagi madrasah pertahankan hubungan yang baik dengan masyarakat agar MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari semakin maju. Madrasah lebih tegas dan cepat dalam menyikapi setiap usulan yang diterima dari masyarakat, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman. Serta lebih memahami keadaan masyarakat yang masih kurang dalam hal pemahaman karena masih kurangnya pendidikan yang mereka miliki.
4. Kepala madrasah senantiasa berinovasi untuk lebih bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi madrasah masing-masing untuk menutupi beberapa kekurangan yang masih ada di madrasah sehingga dapat memperlancar proses pendidikan di madrasah.
5. Para pendidik dan tenaga kependidikan, senantiasa berupaya untuk lebih meningkatkan kinerja dan senantiasa kreatif dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik serta belajar lebih giat dalam penggunaan IT sebagai sarana untuk meningkatkan mutu diri serta sarana untuk untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, yang pada muaranya materi pelajaran dapat diserap serta diamalkan oleh siswa menuju masa depan yang lebih gemilang.

C. Kata Penutup

Demikian penelitian yang dapat kami paparkan, semoga Tesis yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Arbangi dkk. *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2016)
- Arcaro, Jerome S. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1998).
- Basrowi. *Pengantar Sosiologi*. (Bogor : Galia Indonesia, 2005).
- Daud, Amir. *Jurnal Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (LPMP : Sulawesi Selatan, 2005).
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesioanal dalam Konteks Menykseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- _____, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012).
- _____, *Manajemen Kepemimpinan Kepala madrasah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Gazalba, Didi. *Masyarakat Islam Pengantar sosiologi dan sosiografi*. (Jakarta : PT Bulan Bintang, 1998).
- Gunawan, Ary, H. *Sosiologi Pendidikan (analisis tentang berbagai problem pendidikan)*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000)
- H.A.R. Tilaar. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Hamori, Akhmal Annas. *Pendidikan, Kurikulum dan Masyarakat : Satu intergrasi*. Malaysia : Jurnal Internasional, 2011
- Hasbullah. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008)
- Ihsan, Fuad. *Dasar – Dasar Kependidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)

- Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001)
- Koentjoroningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2000)
- Kompri. *Manajemen Pendidikan 2*. (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996)
- Moleong, Lexi. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, Ahmad. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Teknologi Pendidikan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007)
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah, : Teori, Mode dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2003
- Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992)
- Peraturan Pemerintah. No. 39 Tahun 1992 Tentang Peranserta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional. Bab III Pasal 4
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____, 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Resbin L Sihte, *Jurnal Hukum dan HAM Bidang pendidikan, Pemuda dan Olahraga : Peran serta masyarakat dalam pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007)
- Rifa'I, Muhammad. *Sosiologi Pendidikan (struktur dan interaksi sosial di dalam institusi pendidikan)*. (Jogjakarta : Ar rruz Media, 2011)
- Rodliyah, Siti. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan*

Perencanaan di Sekolah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education* (London: British Library Cataloguing In Publication Data, 1993)

Slameto. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta : PT Rineka Ciptaka, 2010)

Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006)

Suhartono, Suparlan . *Wawasan Pendidikan*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2009)

Suryadi, Ace. *Pendidikan, Investasi SDM dan Pembangunan*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2002)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2009)

Suwarno, Wiji. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jogjakarta : Ar- Ruzz Media, 2009)

Syani, Abdul. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2002)

Toneka, B.Soleman. *Struktur dan proses sosial*. (Jakarta : Grafindo Persada, 1993)

Umar Tirtarahardja dkk. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2005)

Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, BAB I Pasal I (Bandung: Citra Umbara).

Lampiran 1. Pedoman wawancara**PEDOMAN WAWANCARA****Untuk Kepala Desa Pageraji/ Langgongsari**

1. Berkaitan dengan peran yang diberikan masyarakat kepada MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ MI Ma'arif NU 1 Langgongsari apakah anda mengetahui ?
2. Sejak kapan peran masyarakat mulai dilakukan ?
3. Dari masyarakat Desa Pageraji/ Langgongsari, apakah semuanya ikut memberikan perannya kepada MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
4. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Desa Pageraji/ Langgongsari ?
5. Berkaitan dengan masyarakat yang memberikan peran kepada MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, mempunyai tingkat pendidikan sampai tingkat apa ?
6. Bentuk peran apa yang diberikan masyarakat Desa Pageraji/ Langgongsari dalam upaya memajukan MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ MI Ma'arif NU 1 Langgongsari? dan jelaskan !
7. Adakah dari masyarakat yang memberikan bentuk peran berupa pemikiran ?
8. Bentuk peran lain yang diberikan selain dana, seperti tenaga jika iya kapan pelaksanaannya ?
9. Bagaimana pelaksanaan peran masyarakat tersebut ?
10. Berkaitan dengan pelaksanaan peran adakah kendala yang dialami ? Bagaimana solusinya ?
11. Apa harapan anda berkaitan dengan peran yang diberikan masyarakat kepada MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
12. Sejauh ini adakah perkembangan dalam bentuk peran yang diberikan masyarakat kepada MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ MI Ma'arif NU 1 Langgongsari menurut anda ?

PEDOMAN WAWANCARA
Untuk Tokoh Masyarakat Desa Pageraji/Langgongsari

1. Apakah anda ikut memajukan pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
2. Apa yang memotivasi anda untuk ikut memberikan peran kepada MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
3. Harapan apa yang anda inginkan dari MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
4. Dari pelaksanaan peran yang diberikan apakah itu keinginan individu atau diminta dari pihak sekolah ?
5. Bentuk peran apa yang anda berikan kepada MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
6. Adakah peran masyarakat yang berbentuk ikut mengisi kegiatan belajar mengajar di sekolah ?
7. Berkaitan dengan dana, apakah masyarakat pernah membantu ? dalam hal apa dan bagaimana pelaksanaannya ?
8. Selain yang telah disebutkan adakah peran lain yang diberikan oleh masyarakat dalam upaya memajukan pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
9. Mulai kapan anda ikut memberikan peran untuk MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari? dan apakah merasa keberatan dalam memberikan perannya ?
10. Apakah anda pernah memberi masukan kepada sekolah berkaitan dengan ketidaktepatan dalam pembelajaran ?
11. Berkaitan dengan pelaksanaan peran, adakah jadwal yang diberikan sekolah kepada masyarakat Desa Pageraji/ Langgongsari?
12. Dari beberapa peran yang telah diberikan, kemajuan apa yang dapat diperoleh oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
13. Bagaimana respon yang diberikan oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari terhadap peran yang diberikan oleh masyarakat

Desa Pageraji/ Langgongsari?

14. Kendala apa yang menghambat dalam pelaksanaan peran masyarakat kepada MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?



PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Alumni

1. Apakah anda ikut memajukan pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
2. Apa yang memotivasi anda untuk ikut memberikan peran kepada MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
3. Harapan apa yang anda inginkan dari MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
4. Dari pelaksanaan peran yang diberikan apakah itu keinginan individu atau diminta dari pihak sekolah ?
5. Bentuk peran apa yang anda berikan kepada MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
6. Adakah peran masyarakat yang berbentuk ikut mengisi kegiatan belajar mengajar di sekolah ?
7. Berkaitan dengan dana, apakah masyarakat pernah membantu ? dalam hal apa dan bagaimana pelaksanaannya ?
8. Selain yang telah disebutkan adakah peran lain yang diberikan oleh masyarakat dalam upaya memajukan pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
9. Mulai kapan anda ikut memberikan peran untuk MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari? dan apakah merasa keberatan dalam memberikan perannya ?
10. Apakah anda pernah memberi masukan kepada sekolah berkaitan dengan ketidaktepatan dalam pembelajaran ?
11. Berkaitan dengan pelaksanaan peran, adakah jadwal yang diberikan sekolah kepada masyarakat Desa Pageraji/ Langgongsari?
12. Dari beberapa peran yang telah diberikan, kemajuan apa yang dapat diperoleh oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?
13. Bagaimana respon yang diberikan oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari terhadap peran yang diberikan oleh masyarakat

Desa Pageraji/ Langgongsari?

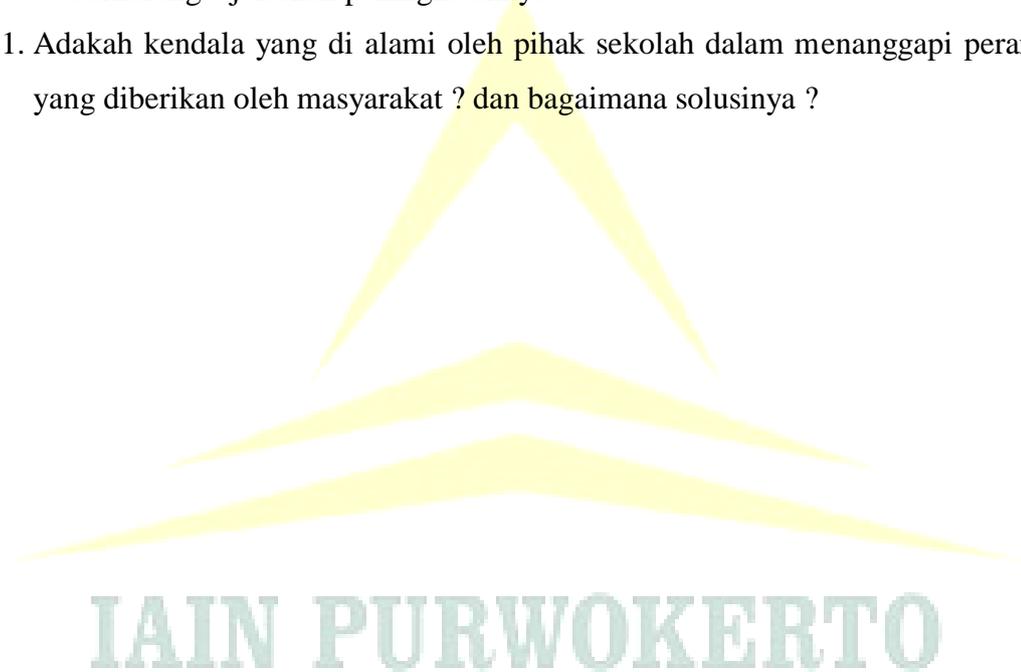
14. Kendala apa yang menghambat dalam pelaksanaan peran masyarakat kepada MI Ma'arif NU 1 Pageraji / MI Ma'arif NU 1 Langgongsari?



PEDOMAN WAWANCARA
Untuk Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji/Langgongsari

1. Kapan berdirinya MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari?
2. Berapa banyak masyarakat Desa Pageraji/ Langgongsari yang menyekolahkan anaknya di MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari?
3. Berapa banyak wali murid dari siswa yang orang tuanya merupakan alumni MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari?
4. Dari wali murid siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari rata-rata mempunyai pendidikan sampai tingkat ?
5. Peran apa yang di berikan masyarakat kepada Sekolah ?
 - a. Apa saja kegiatan madrasah yang melibatkan masyarakat ?
 - b. Apakah pembangunan madrasah mendapat bantuan tenaga / biaya dari masyarakat ? bagaimana pelaksanaannya?
 - c. Dalam menanggapi keputusan dari sekolah, bagaimana respon dari masyarakat ?
6. Adakah peran dari tokoh masyarakat di lingkungan sekolah baik berupa dana, jasa, tenaga dan pemikiran ? dalam hal apa dan bagaimana pelaksanaannya ?
7. Bagaimana cara pihak sekolah dalam mengajak masyarakat untuk ikut berperan dalam kegiatan sekolah ?
 - a. Pernahkah berkunjung ke rumah wali murid baik dalam hal menjenguk siswa yang sakit, karena membolos secara terus menerus dan sebagainya?
 - b. Atau dengan cara mengundang dalam pertemuan rutin untuk membahas masalah tertentu ?
8. Bagaimana pelaksanaan peran tersebut ?
 - a. Dilakukan secara langsung tatap muka antara guru dan wali murid atau tidak ?
 - b. adakah kendala yang dihadapi dalam menjalankan peran itu ?
 - c. dalam pelaksanaannya apakah ada jadwal tetap dari sekolah ?
 - d. peran apa yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat terhadap sekolah ?

9. Kapan masyarakat Desa Pageraji/ Langgongsari mulai sadar akan pentingnya peran dan mulai memberikan perannya kepada Sekolah ?
10. Dari mulai peran di berikan sampai sekarang kemajuan apa yang dapat di capai ?
 - a. Apakah mengalami jumlah peningkatan siswa di setiap tahunnya ? sampai berapa persenkah peningkatan tersebut ?
 - b. Dari segi bangunan adakah kemajuan ? di bagian apa !
 - c. Kualitas pendidikan meningkat atau tidak ? jelaskan !
 - d. Hubungan antara sekolah dengan masyarakat semakin erat atau malah berkurang ? jelaskan peningkatannya !
11. Adakah kendala yang di alami oleh pihak sekolah dalam menanggapi peran yang diberikan oleh masyarakat ? dan bagaimana solusinya ?

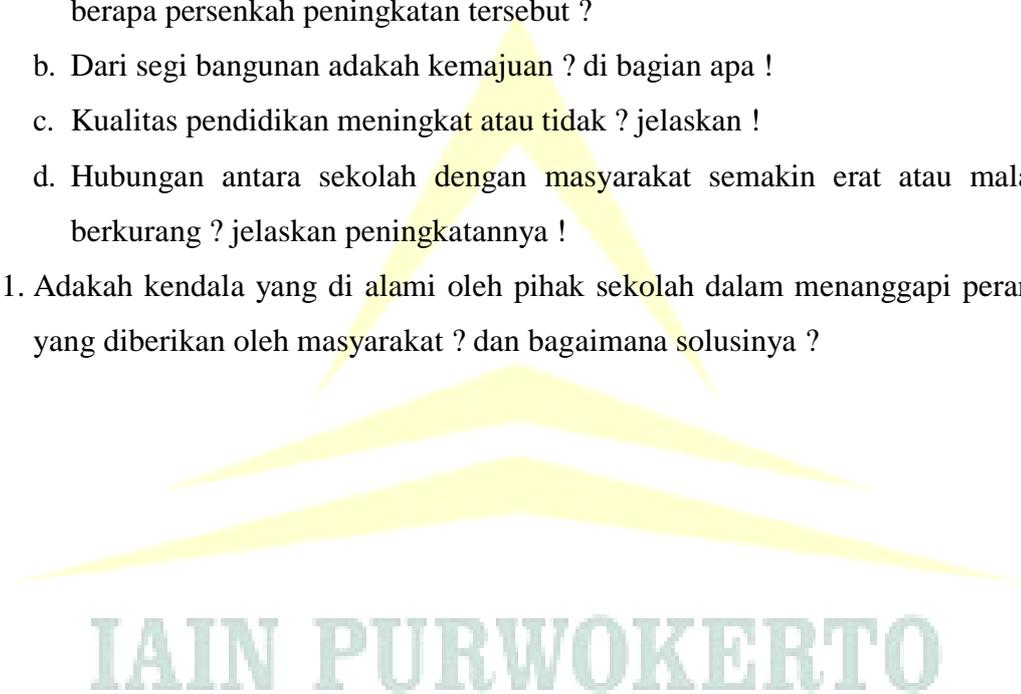


IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA
Untuk Guru MI Ma'arif NU 1 Pageraji/Langgongsari

1. Kapan berdirinya MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari?
2. Berapa banyak masyarakat Desa Pageraji/ Langgongsari yang menyekolahkan anaknya di MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari?
3. Berapa banyak wali murid dari siswa yang orang tuanya merupakan alumni MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari?
4. Dari wali murid siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari rata-rata mempunyai pendidikan sampai tingkat ?
5. Peran apa yang di berikan masyarakat kepada Sekolah ?
 - a. Berapa besar wali murid yang hadir di setiap undangan rapat ?
 - b. Setiap kegiatan sekolah seperti pramuka, study tour, tujuh belasan adakah peran dari masyarakat ?
 - c. Pembangunan sekolah mendapat bantuan dari masyarakat baik dari segi tenaga maupun biaya ? (iya/tidak) bagaimana pelaksanaannya ?
 - d. Selain peran di atas adakah peran lain yang diberikan masyarakat kepada sekolah ?
 - e. Dalam menanggapi keputusan dari sekolah, bagaimana respon dari masyarakat ?
6. Adakah peran dari tokoh masyarakat di lingkungan sekolah baik berupa dana, jasa, tenaga dan pemikiran ? dalam hal apa dan bagaimana pelaksanaannya ?
7. Bagaimana cara pihak sekolah dalam mengajak masyarakat untuk ikut berperan dalam kegiatan sekolah ?
 - a. Pernahkah berkunjung ke rumah wali murid baik dalam hal menjenguk siswa yang sakit, karena membolos secara terus menerus dan sebagainya ?
 - b. Atau dengan cara mengundang dalam pertemuan rutin untuk membahas masalah tertentu ?
8. Bagaimana pelaksanaan peran tersebut ?
 - a. Dilakukan secara langsung tatap muka antara guru dan wali murid atau tidak ?

- b. adakah kendala yang dihadapi dalam menjalankan peran itu ?
 - c. dalam pelaksanaannya apakah ada jadwal tetap dari sekolah ?
 - d. peran apa yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat terhadap sekolah ?
9. Kapan masyarakat Desa Pageraji/ Langgongsari mulai sadar akan pentingnya peran dan mulai memberikan perannya kepada Sekolah ?
10. Dari mulai peran di berikan sampai sekarang kemajuan apa yang dapat di capai ?
- a. Apakah mengalami jumlah peningkatan siswa di setiap tahunnya ? sampai berapa persenkah peningkatan tersebut ?
 - b. Dari segi bangunan adakah kemajuan ? di bagian apa !
 - c. Kualitas pendidikan meningkat atau tidak ? jelaskan !
 - d. Hubungan antara sekolah dengan masyarakat semakin erat atau malah berkurang ? jelaskan peningkatannya !
11. Adakah kendala yang di alami oleh pihak sekolah dalam menanggapi peran yang diberikan oleh masyarakat ? dan bagaimana solusinya ?



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA
Untuk Komite Madrasah

1. Dalam kaitannya dengan peran, apakah komite sekolah ikut berperan dalam kemajuan pendidikan di MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari?
2. Peran apa yang diberikan kepada pihak sekolah ?
 - a. Apakah dalam setiap pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan sekolah dilakukan atas persetujuan dari komite sekolah ?
 - b. Bagaimana jika terjadi tidak keselarasan antara komite dengan pihak sekolah ?
 - c. Peran apa yang banyak dilakukan oleh komite kepada sekolah ?
3. Dalam kaitan peran komite sekolah sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat (wali murid), sudahkah dilakukan ?
4. Bagaimana pelaksanaan peran tersebut ?
 - a. Adakah masyarakat yang memberikan perannya melalui komite sekolah?
 - b. Bagaimana tanggapan komite sekolah terhadap pemberian peran tersebut?
 - c. Bagaimana cara komite sekolah dalam menyalurkan peran tersebut kepada sekolah ?
5. Adakah kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan peran tersebut ?
 - a. Kendala internal/eksternal ?
 - b. Bagaimana cara untuk menyelesaikannya ?
6. Kemajuan apa yang dapat dilihat di MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari berkaitan dengan adanya peran dari masyarakat ?
7. Harapan apa yang di inginkan dari komite sekolah terhadap peran dari masyarakat tersebut ?
8. Dari setiap tahunnya apakah peran masyarakat mengalami kestabilan atau tidak ?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Wali Murid MI Ma'arif NU 1 Pageraji/Langgongsari

1. Sejauh mana pengertian anda tentang pentingnya pendidikan untuk anak anda ?
2. Upaya apa yang anda lakukan demi kemajuan pada anak anda di bidang pendidikan khususnya ?
3. Apa yang anda harapkan dari anak anda dengan menyekolahkan anda di MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari?
4. Bagaimana partisipasi anda kepada MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari agar MI tersebut bisa mengalami kemajuan ?
5. Apakah anda pernah membantu kegiatan di sekolah ? kegiatan apa yang anda ikuti ?
6. Adakah kegiatan yang wajib dari sekolah bagi wali murid ?
7. Pernahkah anda memberikan bantuan kepada sekolah secara sukarela ? bantuan untuk kegiatan apa ?
8. Adakah dari masyarakat Desa Selopajang Timur yang tidak mempunyai anak di MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari yang ikut berperan ? apa pendidikan mereka ?
9. Pernahkan anda memberikan masukan berupa ide kepada pihak sekolah ? Dalam hal apa dan bagaimana tanggapan dari pihak sekolah ?
10. Faktor apa yang membuat anda berkeinginan memajukan MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari?
11. Menurut anda apakah MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari mengalami kemajuan ?
12. Adakah tokoh masyarakat yang ikut berupaya memajukan MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari? bagaimana bentuk upaya tersebut ?
13. Kemajuan apa yang anda harapkan dari pembelajaran di MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari?

Peran yang diberikan oleh masyarakat kepada MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/
Langgongsari

1. Untuk kemajuan MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/Langgongsari
 - a. apakah anda pernah ikut berperan ?
 - b. Bagaimana bentuk dari peran tersebut ?
 - c. Apakah anda sering mendatangi undangan rapat dari sekolah ? membahas apa dan kapan pelaksanaannya ?
 - d. Selain kehadiran rapat, apakah anda pernah datang ke sekolah ? untuk kepentingan apa ?
 - e. Jika terjadi masalah pada anak anda apakah anda pernah berkonsultasi kepada guru ? apa masalahnya ? dan bagaimana saran yang diperoleh ?
 - f. Dari segi biaya apakah wali murid pernah dimintai bantuan, bagaimana anda menanggapi ?
 - g. Selain bantuan dana, pernahkan anda memberikan bantuan tenaga kepada sekolah ? kapan dan bagaimana pelaksanaannya ?
 - h. Dalam kegiatan sekolah seperti pramuka/tujuh belasan pernahkah anda membantu ? bagaimana bentuk bantuan yang anda berikan ?
2. Selain beberapa peran yang tadi saya tanyakan adakah peran lain yang anda berikan kepada sekolah ?
 - a. Misalnya dalam peran edukatif, pernahkah anda berperan menjadi pengajar/guru pengganti seperti dalam kegiatan kegamaan, kesehatan dan sebagainya ? kapan pelaksanaannya dan materi apa yang diberikan?
 - b. Selain peran berupa pemikiran, barang dan jasa, apakah anda sudah memberikan peran moral berupa pendidikan kepada anak ketika di rumah ?
 - c. Bagaimana cara anda sebagai wali murid dalam menerima setiap keputusan yang diberikan sekolah kepada siswanya ?
 - d. Apakah anda pernah mengkritik pihak sekolah ketika terjadi suatu ketidak tepatan terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah ?
 - e. Pernahkan anda memberikan peran berupa menyiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan di sekolah ?

3. Bagaimana pelaksanaan setiap peran yang anda lakukan berkaitan dengan peran untuk Sekolah ?
 - a. Melalui siapa peran tersebut diberikan jika berupa dana kepada kepala sekolah, komite atau dengan guru yang ada di sekolah ?
 - b. Apakah ada jadwal tetap untuk pelaksanaan peran tersebut dari sekolah jika iya peran yang seperti apa ?
4. Apakah di MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari mengadakan kegiatan ekstra kulikuler ?
 - a. Berkaitan dengan pelaksanaannya adakah bantuan yang diberikan , bagaimana bentuk bantuan tersebut ?
 - b. Setiap hari apa ekstra tersebut dilaksanakan, optimalkah menurut anda ?
5. Adakah kegiatan di MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji/ Langgongsari yang bersifat membantu masyarakat seperti gotong royong, zakat dan sebagainya ? Berkaitan dengan kegiatan di atas bagaimana pelaksanaannya ?
6. Bagaimana respon dari sekolah berkaitan dengan adanya peran dari masyarakat ?
7. Adakah kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan peran tersebut dan bagaimana cara untuk menyelesaikannya ?

Lampiran 2. Daftar Nama Informan Desa Pageraji

No	Nama	Umur	Identitas
1	Muhidin	60 th	Kepala Desa Pageraji
2	Akhmad Thontowi	44 th	Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji
3	Siti Masitoh	53 th	Tokoh Masyarakat (Ketua Muslimat Pageraji)
4	Rasiwan	70 th	Tokoh Masyarakat (sesepu desa Pageraji)
5	Imam Nawawi	55 th	Ketua Komite Madrasah
6	Mudasir	70 th	Pengurus madrasah
7	Mursidah	48 th	Guru MI Ma'arif NU 1 Pageraji
8	Mutakin	37 th	Guru MI Ma'arif NU 1 Pageraji
9	Umi Setiaturrohmah	32 th	Wali Murid MI Ma'arif NU 1 Pageraji
10	Alfiyah	42 th	Wali Murid MI Ma'arif NU 1 Pageraji
11	Nurjannah	31 th	Wali Murid MI Ma'arif NU 1 Pageraji
12	Sudrajat Fajri	33 th	Alumni MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Lampiran 2. Daftar Nama Informan Desa Langgongsari

No	Nama	Umur	Identitas
1	Muhidin	60 th	Kepala Desa Langgongsari
2	Sri Umi Nurhayati	44 th	Kepala MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
3	Ida Farikhah	53 th	Tokoh Masyarakat (Ketua Muslimat Langgongsari)
4	Mutamar	32 th	Alumni MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
5	Mukhtarom Khamimi	60 th	Ketua Komite Madrasah
6	Nur Abidin	52 th	Pengurus madrasah
7	Mukholifah	37 th	Guru MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
8	Endro Suharyanto	35 th	Guru MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
9	Durotul Bariroh	34 th	Guru MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
10	Oom Wasilah	34 th	Wali Murid MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
11	Asiyah	36 th	Wali Murid MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
12	Siti Markhamah	33 th	Alumni MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Lampiran 3. Hasil Wawancara

A. Identitas Informan

Nama : Muhkyidin

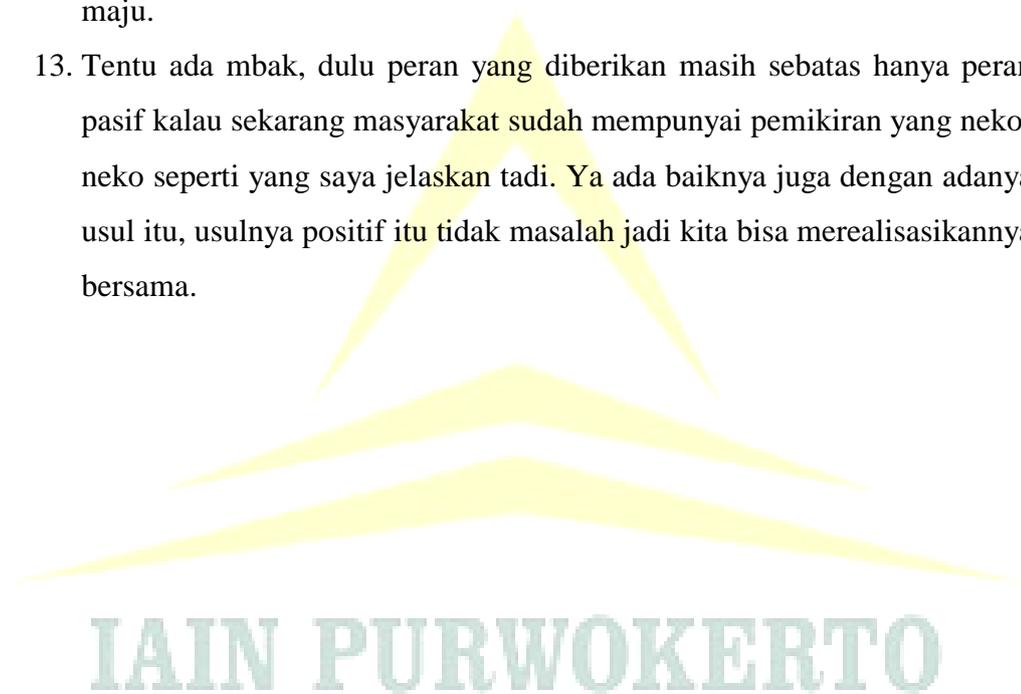
Pekerjaan : Kepala Desa Pageraji

Jawaban

1. Iya saya tahu, kebetulan saya tinggal di tidak jauh tempat MI Pageraji.
2. Sudah lama mbak sejak MI ini berdiri dan semakin kesini semakin baik, MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji bukan merupakan sekolah satu-satunya di Pageraji jadi ya itu milik masyarakat harus dipelihara bersama. Tapi MI Ma'arif NU 1 Pageraji jadi madrasah satu-satunya di Pageraji dan menjadi kebanggaan masyarakat desa Pageraji.
3. Untuk itu hampir semuanya ikut berperan baik yang punya anak disana atau tidak, Sekolah itu dianggap milik mereka.
4. Lumayan baik, mau dikatakan kurang tapi ada yang kaya raya jadi juragan, sebagian besar kerja menjad penderes gula kelapa dan buruh pabrik.
5. Lulusan SD Sederajat ada yang SMP lebih banyak yang lulusan SMP mbak.
6. Bentuk peran yang diberikan saya kurang paham mungkin ada peran yang diberikan yang sifatnya ringan tetapi saya tidak tahu begitu yaa, tapi peran masyarakat yang melibatkan saya itu pada saat ada yang pembangunan gedung kelas. Peran lainnya itu berkaitan dengan kegiatan seperti acara kelulusan Sekolah, acara Harlah MI karena kegiatannya biasa dilakukan secara bersamaan. Dan antusias masyarakat memang tinggi di desa ini mbak saya merasakannya.
7. Ya ada, memberikan usul seperti itu,..usul untuk menjadi donatur MI, ketika perayaan Harlah MI dan kegiatan lainnya.
8. Tenaga diberikan pada saat acara besar MI ada yang jadi panitia. Juga untuk yang berkaitan dengan madrasah pra pembangunan madrasah.
9. warga biasa ikut membantu membersihkan madrasah dan membantu

membangun seluang mereka meskipun sudah ada pak tukang yang dibayar sekolah tingkat gotong royongnya itu kuat.

10. Ketika MI akan membangun lokal baru dengan membeli tanah di sekitar MI dengan sistem tukar guling dengan mengganti tanah lain yang tidak di dekat MI dan meminta agar harga tanahnya murah.
11. Kendalanya apa yaa, tidak ada mungkin kendalanya lebih dirasakan masyarakat yang memberikan peran karena saya hanya perantara saja.
12. Berharap masyarakat tetap memberikan peran kepada madrasah dan madrasahnyanya bisa semakin maju, secara otomatis desa ini juga akan ikut maju.
13. Tentu ada mbak, dulu peran yang diberikan masih sebatas hanya peran pasif kalau sekarang masyarakat sudah mempunyai pemikiran yang neko-neko seperti yang saya jelaskan tadi. Ya ada baiknya juga dengan adanya usul itu, usulnya positif itu tidak masalah jadi kita bisa merealisasikannya bersama.



IAIN PURWOKERTO

B. Identitas Informan

Nama : H. Rasim

Pekerjaan : Kepala Desa Langgongsari

Jawaban

1. Iya saya tahu, kebetulan Balai Desa kantor saya tidak jauh tempat MI Langgongsari.
2. Sudah lama mbak sejak MI ini berdiri dan semakin kesini semakin baik, walaupun MI Langgongsari 1 bukan merupakan madrasah satu-satunya di Langgongsari jadi ya itu milik masyarakat harus dipelihara bersama.
3. Semuanya berperan aktif. Baik anaknya bersekolah di MI maupun tidak bersekolah di MI Langgongsari 1.
4. Cukup baik, dilihat dari sudah banyak anaknya yang disekolahkan ke sekolah tingkat lanjutan atas, sebagian besar kerja menjadi penderes gula kelapa dan buruh pabrik.
5. Lulusan SD Sederajat ada yang SMP lebih banyak yang lulusan SMP mbak.
6. Bentuk peran yang diberikan saya kurang paham mungkin ada peran yang diberikan yang sifatnya ringan tetapi saya tidak tahu begitu yaa, tapi peran masyarakat yang melibatkan saya itu pada saat ada yang pembangunan gedung kelas. Peran lainnya itu berkaitan dengan kegiatan seperti acara kelulusan Sekolah, acara Harlah MI karena kegiatannya biasa dilakukan secara bersamaan. Dan antusias masyarakat memang tinggi di desa ini mbak saya merasakannya.
7. Ya ada, memberikan usul seperti usul untuk kegiatan bakti sosial lainnya.
8. Tenaga diberikan pada saat acara besar MI ada yang jadi panitia. Juga untuk yang berkaitan dengan madrasah pada pembangunan madrasah.
9. warga biasa ikut membantu mengecor pembangunan lantai atas. Warga membantu dari pagi sampai siang hari (sampai pengecoran selesai).
10. Kendalanya apa yaa, mungki masyarakat yang memberikan peran ke madrasah tentang pembiayaan atau bantuan dana kalau tenaga sih tidak masalah.

11. Berharap masyarakat tetap memberikan peran kepada madrasah dan madrasahnyanya bisa semakin maju, secara otomatis desa ini juga akan ikut maju.
12. Tentu ada mbak, dulu peran yang diberikan masih sebatas hanya peran membantu tenaga kalau sekarang masyarakat sudah mempunyai pemikiran yang lebih modern, misalnya ada yang usul kalau madrasah punya ekstrakurikuler yang menarik masyarakat. Ya ada baiknya juga dengan adanya usul itu, usulnya positif itu tidak masalah jadi kita bisa merealisasikannya bersama.



C. Identitas Informan (Tokoh Masyarakat)

Nama : Siti Masitoh

Pekerjaan : Penjahit

Jabatan : Ketua Muslimat Pageraji

Jawaban

1. Ikut mbak walaupun hanya sedikit yang saya bisa bantu
2. Semua sama disini, ingin desanya maju dan MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji kan satu- satunya sekolah formal yang berbasis agama yang ada di desa ini harus dipelihara.
3. Harapannya dengan sekolah yang baik anak-anak disini juga jadi lebih baik, berakhlak baik dengan begitu desa dan penduduknya baik juga hee
4. Individu, kalau dulu kita tidak tahu apa-apa hanya ikut-ikutan saja dengan pengurus sekarang sudah berani memberikan masukan sendiri. Sudah mandiri istilahnya.
5. Ya paling kalau saya kan tidak punya anak yang masih bersekolah itu ya, apa ya terakhir pas untuk membangun gedung baru, tenaga pas ada pengajian besar peringatan PHBI,PHBN, peringatan Harlah MI dengan membantu membawa rames.
6. Ada. Pelaksanaan ekstra qiroah diampu oleh wali murid, setiap hari Sabtu, ekstra tari juga wali murid. Kao kenthongan dari masyarakat sekitar MI yang ahli dibidangnya. untuk mengisi acara keagamaan/pengajian itu pak Soleh, atau sama tokoh masyarakat lainnya.
7. Ada , untuk pembangunan lokal madrasah, pembelian tanah.
8. Dana ya itu tadi dana untuk pembangunan, memberi rames ketika ada acara hari besar yang diadakan di madrasah.
9. Ya sudah lama dari saya berkeluarga dan punya rumah di sini, sekitar tahun 1990 an.
10. Ya kalo madrasah sedang membutuhkan ya pasti saya bantu sebisanya.
11. Ya pernah, kalau muslimat diundang untuk rapat di madrasah, saya kadang menyampaikn usul. Misalnya membantu membawa rames atau

tenaga jika di madrasah ada kegiatan besar.

12. Kalau jadwal yang pasti sih tidak, tapi ya kami dari pihak muslimat sudah siap kapan saja untuk membantu.
13. Yang pastinya dengan adanya peran dari kami (Muslimat) akan membantu memperlancar semua kegiatan di madrasah.
14. Pastinya sangat senang, Karena merasa terbantu dengan peran dari masyarakat khususnya dari Muslimat.
15. Kendalanya kadang komunikasi dengan kami sedikit ada masalah. Misalnya “kurang ancan” dalam memberitahukan kegiatan di madrasah. Sehingga membuat kami kurang maksimal dalam membantu madrasah.



D. Identitas Informan (Tokoh Masyarakat)

Nama : Rasiwan

Pekerjaan : Petani

Jabatan : Sesepeuh Pageraji

Jawaban

1. Ikut hanya sedikit yang saya bisa bantu
2. ingin desanya maju dan MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji maju juga.
3. Harapannya dengan sekolah anak-anak jadi anak yang berguna dan pinter.
4. Individu, karena merasa saya bagian dari madrasah, saya orang Nahdiyyin ya ngurip-nguripi madrasah.
5. Ya ikut untuk membangun gedung baru, tenaga pas ada pengajian besar peringatan PHBI,PHBN, peringatan Harlah MI dan usul pendapat.
6. Ada. Pelaksanaan ekstrakurikuler kebanyakan dari masyarakat lainnya.
7. Ada , untuk pembangunan lokal madrasah, pembelian tanah.
8. Dana ya itu tadi dana untuk pembangunandan kegiatan di madrasah.
9. Ya sudah lama sekali sekitar tahun 1980 an.
10. Ya kalo madrasah sedang membutuhkan ya pasti saya bantu sebisanya.
11. Ya pernah, kalau diundang ke madrasah ya hadir.
12. Kalau jadwal pasti pas ahad kliwonan, dan siap kapan saja untuk membantu.
13. Yang pastinya dengan adanya peran dari kami masyarakat akan membantu memperlancar semua kegiatan di madrasah.
14. Pastinya sangat senang, Karena merasa terbantu dengan peran dari masyarakat.
15. Kendalanya kadang komunikasi dengan kami sedikit ada masalah.

E. Identitas Informan

Nama : Imam Nawawi, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru

Jabatan : Ketua Komite MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Jawaban

1. Ya sangat berperan. Dalam acara Harlah MI, Peretemuan rutin Ahad Kliwon dan kegiatan sekolah lainnya.
2. Ya ada.
 - a. Dengan dimusyawarahkan bersama pihak madrasah dan masyarakat.
 - b. Dengan mensosialisasikan tentang keberadaan MI, prestasi MI dll.
 - c. Kami minta dukungan agar mau meningkatkan mutu pendidikan di madrasah
3. Ya pasti sudah. Dengan harapan agar lebih baik.
4. Dengan berbagai cara.
 - a. Ada. Masyarakat sangat berperan melalui badan komite madrasah
 - b. Sangat mendukung sekali.
 - c. Ikut menghadiri apat, menghadiri pengajian rutin, dan memantau kegiatan di madrasah. Selain itu pokoknya kalau ada acara di madrasah ya hadir.
5. Ada kendala.
 - a. Kendala eksternal maupun internal.
 - b. Dengan mengoptimalkan komunikasi dengan baik, agar tidak ada miss komunikasi.
6. Prestasi akademik dan non akademik, bangunan madrasah dan segala sesuatu perkembangan di madrasah.
7. Masyarakat bias mendukung MI agar terus berkembang dan berprestasi meningkat.
8. Ya pernah pastinya.
9. Ya kalo madrasah sedang membutuhkan ya pasti saya bantu sebisanya.
10. Ya pernah, kalau diundang ke madrasah ya hadir.

11. Kalau jadwal pasti pas ahad kliwonan, dan siap kapan saja untuk membantu.
12. Yang pastinya dengan adanya peran dari kami masyarakat akan membantu memperlancar semua kegiatan di madrasah.
13. Pastinya sangat senang, Karena merasa terbantu dengan peran dari masyarakat.
14. Kendalanya kadang komunikasi dengan kami sedikit ada masalah.



F. Identitas Informan (Tokoh Masyarakat)

Nama : Mudasir

Pekerjaan : Petani

Jabatan : Pengurus MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Jawaban

1. Ikut hanya sedikit yang saya bisa bantu
2. ingin desanya maju dan MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji maju juga.
3. Harapannya dengan sekolah anak-anak jadi anak yang berguna dan pinter.
4. Individu, karena merasa saya bagian dari madrasah, saya orang Nahdiyyin ya ngurip-nguripi madrasah.
5. Ya ikut untuk membangun gedung baru, tenaga pas ada pengajian besar peringatan PHBI,PHBN, peringatan Harlah MI dan usul pendapat.
6. Ada. Pelaksanaan ekstrakurikuler kebanyakan dari masyarakat lainnya.
7. Ada , untuk pembangunan lokal madrasah, pembelian tanah, dan wakaf tanah.
8. Dana ya itu tadi dana untuk pembangunandan kegiatan di madrasah.
9. Ya sudah lama sekali saya.
10. Ya kalo madrasah sedang membutuhkan ya pasti saya bantu sebisanya.
11. Ya pernah, kalau diundang ke madrasah ya hadir.
12. Kalau jadwal pasti pas ahad kliwonan, dan siap kapan saja untuk membantu.
13. Yang pastinya dengan adanya peran dari kami masyarakat akan membantu memperlancar semua kegiatan di madrasah.
14. Pastinya sangat senang, Karena merasa terbantu dengan peran dari masyarakat.
15. Kendalanya kadang komunikasi dengan kami sedikit ada masalah.

G. Identitas Informan (Tokoh Masyarakat)

Nama : Muhsonah

Pekerjaan : Guru

Jabatan : Muslimat Langgongsari

Jawaban

1. Ikut mbak walaupun hanya sedikit yang saya bisa bantu
2. Semua sama disini, ingin desanya maju dan MI MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.
3. Harapannya dengan sekolah yang baik anak-anak disini juga jadi lebih baik, berakhlak baik dengan begitu desa dan penduduknya baik.
4. Individu, kalau dulu kita tidak tahu apa-apa hanya ikut-ikutan saja dengan pengurus sekarang sudah berani memberikan masukan sendiri. Sudah mandiri istilahnya.
5. pas untuk membangun gedung baru, tenaga pas ada pengajian besar peringatan PHBI,PHBN, peringatan Harlah MI dengan membantu membawa rames.
6. Ada. Pelaksanaan ekstra qiroah diampu oleh wali murid, setiap hari Sabtu, . untuk mengisi acara keagamaan/ pengajian dari kyai-kyai dari Langgongsari atau sama tokoh masyarakat lainnya.
7. Ada , untuk pembangunan lokal madrasah, pembelian tanah, wakaf tanah madrasah
8. Dana ya itu tadi dana untuk pembangunan, memberi rames ketika ada acara hari besar yang diadakan di madrasah.
9. Ya sudah lama.
10. Ya kalo madrasah sedang membutuhkan ya pasti saya bantu sebisanya.
11. Ya pernah, kalau muslimat diundang untuk rapat di madrasah, saya kadang menyampaikn usul. Misalnya membantu membawa rames atau tenaga jika di madrasah ada kegiatan besar.
12. Kalau jadwal yang pasti sih tidak, tapi ya kami dari pihak muslimat sudah siap kapan saja untuk membantu.

13. Yang pastinya dengan adanya peran dari kami (Muslimat) akan membantu memperlancar semua kegiatan di madrasah.
14. Pastinya sangat senang, Karena merasa terbantu dengan peran dari masyarakat khususnya dari Muslimat.
15. Kendalanya kadang komunikasi kurang lancar. Harapannya madrasah lebih sering komunikasi dengan tokoh masyarakat.



H. Identitas Informan (Tokoh Masyarakat)

Nama : Nur Abidin

Pekerjaan : Pegawai KUA

Jabatan : Pengurus madrasah Langgongsari

Jawaban

1. Ikut hanya sedikit yang saya bisa bantu
2. ingin desanya maju dan MI MI Ma'arif NU 1 Langgongsari maju juga.
3. Harapannya dengan sekolah anak-anak jadi anak yang berguna dan pintar.
4. Individu, karena merasa saya bagian dari madrasah, saya orang Nahdiyyin ya ngurip-nguripi madrasah.
5. Ya ikut untuk membangun gedung baru, tenaga pas ada pengajian besar peringatan PHBI,PHBN, peringatan Harlah MI dan usul pendapat.
6. Ada. Pelaksanaan ekstrakurikuler kebanyakan dari masyarakat lainnya.
7. Ada , untuk pembangunan lokal madrasah, pembelian tanah.
8. Dana ya itu tadi dana untuk pembangunandan kegiatan di madrasah.
9. Ya sudah lama sekali sekitar tahun 1980 an.
10. Ya kalo madrasah sedang membutuhkan ya pasti saya bantu sebisanya.
11. Ya pernah, kalau diundang ke madrasah ya hadir.
12. Kalau jadwal pasti pas ahad kliwonan, dan siap kapan saja untuk membantu.
13. Yang pastinya dengan adanya peran dari kami masyarakat akan membantu memperlancar semua kegiatan di madrasah.
14. Pastinya sangat senang, Karena merasa terbantu dengan peran dari masyarakat.
15. Kendalanya kadang komunikasi dengan kami sedikit ada masalah.

I. Identitas Informan (Tokoh Masyarakat)

Nama : Mukhtarom khamami

Pekerjaan : Pedagang

Jabatan : Ketua Komite

Jawaban

1. Ikut hanya sedikit yang saya bisa bantu
2. ingin desanya maju dan MI MI Ma'arif NU 1 Langgongsari maju juga.
3. Harapannya dengan sekolah anak-anak jadi anak yang berguna dan pintar.
4. Individu, karena merasa saya bagian dari madrasah, saya orang Nahdiyyin ya ngurip-nguripi madrasah.
5. Ya ikut untuk membangun gedung baru, tenaga pas ada pengajian besar peringatan PHBI,PHBN, peringatan Harlah MI dan usul pendapat.
6. Ada. Pelaksanaan ekstrakurikuler kebanyakan dari masyarakat lainnya.
7. Ada , untuk pembangunan lokal madrasah, pembelian tanah.
8. Dana ya itu tadi dana untuk pembangunandan kegiatan di madrasah.
9. Ya sudah lama sekali sekitar tahun 1980 an.
10. Ya kalo madrasah sedang membutuhkan ya pasti saya bantu sebisanya.
11. Ya pernah, kalau diundang ke madrasah ya hadir.
12. Kalau jadwal pasti pas ahad kliwonan, dan siap kapan saja untuk membantu.
13. Yang pastinya dengan adanya peran dari kami masyarakat akan membantu memperlancar semua kegiatan di madrasah.
14. Pastinya sangat senang, Karena merasa terbantu dengan peran dari masyarakat.
15. Kendalanya kadang komunikasi dengan kami sedikit ada masalah.

J. Identitas Informan (Alumni MI Ma'arif NU 1 Pageraji)

Nama : **Sudrajat Fajri**

Pekerjaan : **Pedagang**

Jabatan : **Alumni MI Ma'arif NU 1 Pageraji**

Jawaban

1. Ikut mbak walaupun hanya sedikit yang saya bisa bantu
2. Saya ingin MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji maju, karena dulu almamaterku dan satu- satunya sekolah formal yang berbasis agama yang ada di desa ini harus dipelihara.
3. Harapannya dengan sekolah yang baik anak-anak disini juga jadi lebih baik, berakhlak baik dengan begitu desa dan penduduknya baik. Saya sudah merasakannya manfaat sekolah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.
4. Individu, kalau dulu kita tidak tahu apa-apa hanya ikut-ikut saja dengan pengurus sekarang sudah berani memberikan masukan sendiri. Sudah mandiri istilahnya.
5. Ya kan saya punya anak yang belum bersekolah, saya memebantu untuk membangun gedung baru, tenaga ketika ada pengajian besar peringatan PHBI,PHBN, peringatan Harlah MI dengan membantu membawa rames.
6. Ada. Pelaksanaan ekstra dari masyarakat sekitar MI yang ahli dibidangnya. untuk mengisi acara keagamaan/ pengajian itu pak Soleh, atau sama tokoh masyarakat lainnya.
7. Ada , meski hanya bersifat aksidental tidak setiap bulan. untuk pembangunan lokal madrasah, pembelian tanah.
8. Dana ya itu tadi dana untuk pembangunan, memberi rames ketika ada acara hari besar yang diadakan di madrasah.
9. Ya belum lama, setelah saya berkeluarga, dari tahun 2010.
10. Ya kalo madrasah sedang membutuhkan ya pasti saya bantu sebisanya.
11. Ya pernah, kalau ada undangan ke madrasah ya datang.
12. Kalau jadwal yang pasti sih tidak, tapi ya kami dari pihak alumni sudah siap kapan saja untuk membantu.

13. Yang pastinya dengan adanya peran dari kami akan membantu memperlancar semua kegiatan di madrasah.
14. Pastinya sangat senang, Karena merasa terbantu dengan peran dari alumni.
15. Kendalanya kadang komunikasi dengan kami karena belum ada forum resmi untuk alumni MI. Sehingga membuat kami kurang maksimal dalam membantu madrasah.



K. Identitas Informan (Alumni MI Ma'arif NU 1 Langgongsari)

Nama : Mutamar

Pekerjaan : Pedagang

Jabatan : Alumni MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Jawaban

1. Ikut mbak walaupun hanya sedikit yang saya bisa bantu
2. Saya ingin MI MI Ma'arif NU 1 Langgongsari maju, karena dulu almamaterku.
3. Harapannya dengan sekolah yang baik anak-anak disini juga jadi lebih baik, berakhlak baik dengan begitu desa dan penduduknya baik. Saya sudah merasakannya manfaat sekolah di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.
4. Individu, kesadaran dari pribadi karena merasa sebagai bagian dari madrasah.
5. Ya kan saya punya anak yang belum bersekolah, saya memebantu untuk membangun gedung baru, tenaga ketika ada pengajian besar peringatan PHBI,PHBN, peringatan Harlah MI dengan membantu minuman kemasan.
6. Ada. Pelaksanaan ekstra dari masyarakat sekitar MI yang ahli dibidangnya. untuk mengisi acara keagamaan/ pengajian itu pak Kyai di Langgongsari, atau sama tokoh masyarakat lainnya.
7. Ada , meski tidak setiap bulan. untuk pembangunan lokal madrasah, pembelian tanah.
8. Dana ya itu tadi dana untuk pembangunan, memberi rames ketika ada acara hari besar yang diadakan di madrasah.
9. Ya belum lama, setelah saya menikah dan bekerja tetap.
10. Ya kalo madrasah sedang membutuhkan ya pasti saya bantu sebisanya.
11. Ya pernah, kalau ada undangan ke madrasah ya datang.
12. Kalau jadwal yang pasti sih tidak, tapi ya kami dari pihak alumni sudah siap kapan saja untuk membantu.
13. Yang pastinya dengan adanya peran dari kami akan membantu

memperlancar semua kegiatan di madrasah.

14. Pastinya sangat senang, Karena merasa terbantu dengan peran dari alumni.
15. Kendalanya kadang komunikasi dengan kami karena belum ada forum resmi untuk alumni MI. Sehingga membuat kami kurang maksimal dalam membantu madrasah.



L. Identitas Informan

Nama : Akhmad Thontowi S,Pd.I, M. Pd.I

Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Jawaban :

1. MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji dulunya merupakan sebuah madrasah biasa yang berdiri sekitar tahun 1955.
2. Yang asli Pageraji masih sekitar 65 %. Selebihnya dari luar Pageraji.
3. yang alumni menyekolahkan anaknya disini 60 %.
4. Wali murid disini kebanyakan tamatan SMP/MTs.
5. Ya banyak perannya. Dari tenaga, biaya dan pikiran.
 - a. Pada acara Harlah MI, Pengajian rutin, pengajian dalam rangka PHBI, Membantu pelatih dari luar guru pada pengajaran BTA, kalau ubudiyah dari donator masyarakat yang sampai saat ini masih rahasia (pihak madrasah tidak tahu siapa yang membantu pembiayaannya) donator tidak mau menyebutkan namanya.
 - b. Masyarakat membantu tenaga pada pra pembangunan gedung kelas baru, dengan bergotong-royong mengurug tanah. Kalau bantuan tenaga banyak sekali, diantaranya GISMIPLIS (Gerakan Infak Sodaqah Madrasah Ibtidaiyah Paling sedikit Seribu Rupiah), infak bulanan, wakaf tanah, bantuan beasiswa anak yatim. Bantuan dana juga ada dari perusahaan transportasi barang dan gula.
 - c. Sebagian sangat mendukung seikhlasnya. Yaitu dengan adanya program GISMIPLIS sampai saat ini sangat lancer dan berhasil. Kuncinya adalah keikhlasan, kejujuran, dan kerjasama. Yang tidak mendukung hanya sedikit, itu juga karena adanya miss komunikasi dengan madrasah.
6. Ada. Yang membantu secara *all out*, hanya berupa tenaga, hanya biaya saja juga ada. Kalau disini misalnya yang membantu secara keseluruhan adalah Bapak Imam Nawawi, yang berupa dana dari keluarga H. Mastur Nuch.

7. Dengan cara ikut terjun langsung ke masyarakat, mensosialisasikan dengan jelas program dari madrasah.
 - d. Pernah. Dengan wakunlirid jika ada siswa yang bermasalah, ijin, sakit, hajatan. Berkunjung ke masyarakat Pageraji yang mau berangkat haji, ikut mensukseskan khaul mbah K.H. Muhammad Nuch dan sebagainya.
 - e. Ya kalau mengundang ke madrasah kalau ada acara di madrasah. Pengajian rutin, pengajian PHBI, acara PHBN, Harlah MI, pemabgian rapot (untuk wali murid), rapat akhir tahun dan awal tahun pelajaran untuk membahas RAPBM.
8. Dengan berbagai cara.
 - a. Dengan tatap muka langsung dengan wali murid. Meskipun di MI Pageraji ada group Whatsapp setiap kelas. Tapi menurut kami lebih efektif dengan bertemu langsung.
 - b. Ada pastinya. Misalnya kalau diundang langsung ke madrasah ada yang tidak bisa karena alasan pekerjaan atau jika ada kepentingan lain.
 - c. Pastinya peran pendanaan atau finansial.
9. Ya dari dulu. Dengan dibuktikan sekarang sudah banyak yang sadar akan menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, dan mau dengan sukarela menjadi donatur bagi madrasah.
10. Ya banyak sekali tentunya.
 - d. Pastinya mengalami peningkatan. Hampir setiap tahun di madrasah Pageraji jumlah siswanya semakin banyak. Setiap tahun sekitar 10 %.
 - e. Banyak kemajuannya. Penambahan ruang kelas baru , toilet, dan fasilitas madrasah yang lain.
 - f. Kualitas juga semakin meningkat. Dengan dibuktikan menjuarai hampir setiap ada perlombaan di tingkat kecamatan maupun kabupaten bahkan provinsi. Bukan hanya dibidang akademik juga non akademik.
 - g. Semakin erat. Dengan dibuktikan orang-orang yang dulu tidak di

madrasah sekarang banyak ke madrasah.

11. Ada lah. Yaitu komunikasi. Jika ada informasi kurang jelas atau kritikan dari masyarakat tidak langsung ke madrasah malah ke pihak lain pihak luar yang tidak mendukung madrasah, mungkin karena “pekewuh” atau takut.



M. Identitas Informan

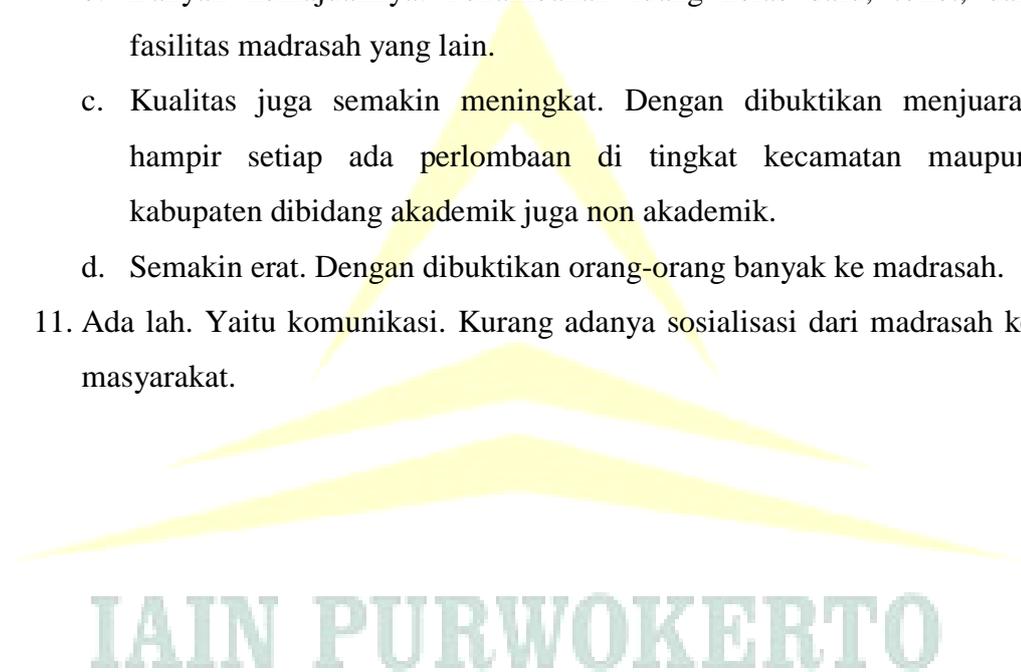
Nama : Sri Umi Nurhayati, S.Pd.I.

Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Jawaban

1. MI MI Ma'arif NU 1 Langgongsari dulunya merupakan sebuah madrasah biasa yang berdiri sekitar tahun 1959.
2. 100% dari desa Langgongsari.
3. yang alumni menyekolahkan anaknya disini 90 %.
4. Wali murid disini kebanyakan tamatan SMP/MTs.
5. Ya banyak perannya. Dari tenaga, biaya dan pikiran.
 - a. Pada acara Harlah MI, Pengajian rutin, pengajian dalam rangka PHBI, Membantu pelatih dari luar guru pada pengajaran qiroah dan ekstrakurikuler lainnya.
 - b. Masyarakat membantu tenaga pada pra pembangunan gedung kelas baru, dengan bergotong-royong mengurug tanah dan saat pembangunan ketika mengecor lantai 2 .
 - c. Sebagian sangat mendukung seikhlasnya. Yaitu dengan adanya pembangunan madrasah atau kegiatan di madrasah sangat mendukung. Yang tidak mendukung hanya sedikit, itu juga karena adanya miss komunikasi dengan madrasah.
6. Ada. Yang membantu secara berupa tenaga, biaya, dan doa.
7. Dengan wakunlirid.
 - a. Pernah. Dengan wakunlirid jika ada siswa yang bermalah, ijin, sakit, hajatan.
 - b. Ya kalau mengundang ke madrasah kalau ada acara di madrasah. Pengajian rutin Ahad Pahing, pengajian PHBI, acara PHBN, Harlah MI, pemabgian rapot (untuk wali murid), rapat akhir tahunan dan awal tahun pelajaran untuk membahas RAPBM.
8. Dengan berbagai cara.
 - a. Dengan tatap muka langsung dengan wali murid.

- b. Ada pastinya. Misalnya kalau diundang langsung ke madrasah ada yang tidak bisa karena alasan pekerjaan atau jika ada kepentingan lain.
 - c. Pastinya peran pendanaan dan tenaga.
9. Ya dari dulu. Dengan dibuktikan sekarang sudah banyak yang sadar akan menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, dan mau dengan sukarela menjadi donatur bagi madrasah.
10. Ya banyak sekali tentunya.
- a. Pastinya mengalami peningkatan. Hampir setiap tahun sekitar 3 %.
 - b. Banyak kemajuannya. Penambahan ruang kelas baru, toilet, dan fasilitas madrasah yang lain.
 - c. Kualitas juga semakin meningkat. Dengan dibuktikan menjuarai hampir setiap ada perlombaan di tingkat kecamatan maupun kabupaten dibidang akademik juga non akademik.
 - d. Semakin erat. Dengan dibuktikan orang-orang banyak ke madrasah.
11. Ada lah. Yaitu komunikasi. Kurang adanya sosialisasi dari madrasah ke masyarakat.



IAIN PURWOKERTO

N. Identitas Informan (Wali Murid MI Ma'arif NU 1 Pageraji)

Nama : Umi Setiaturohmah,S.Pd.I

Pekerjaan : Guru

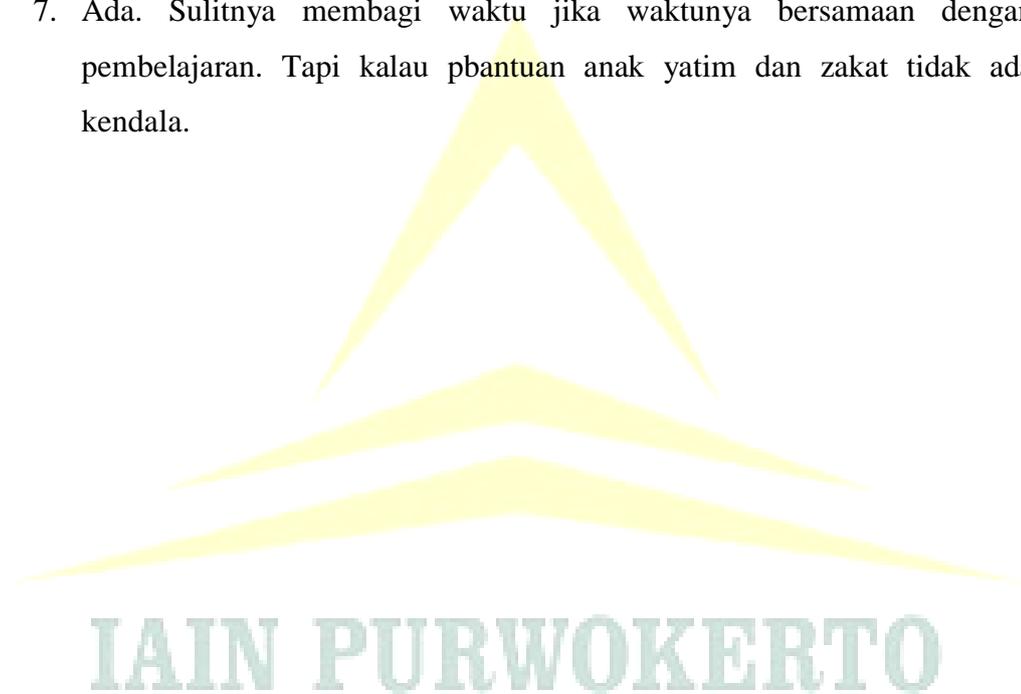
Jawaban :

1. Pendidikan itu yang memperbaiki harkat, martabat, ekonomi, modal masa depan (dunia dan akhirat).
2. Dengan motivasi, “prihatin”, dan dukungan materi..
3. Untuk menjadi anak yang unggul, berprestasi dan berkarakter. Yang mempunyai bekal untuk dunia dan akhirat (punya ilmu umum dan agama).
4. Mendukung moril dan material. Dukungan moril dengan mensosialisasikan prestasi MI di masyarakat yang dibawa dalam forum pertemuan Ahad Pahing. Dukungan materi dengan membantu jika ada pembangunan.
5. Pernah. Dengan membantu pembangunan madrasah, acara Harlah MI, PHBN,PHBI.
6. Pertemuan Rutin Ahad Kliwon,rapat RAPBM (awal tahun) dan pengambilan rapot.
7. Ada. Membantu konsumsi jika ada kegiatan besar di MI dan pastinya bantu doa.
8. Ya ada. Bermacam-macam dari SD/MI sampai tamatan universitas.
9. Pernah. Kegiatan-kegiatan di madrasah seharusnya dikomunikasikan sedini mungkin. Misal PR.
10. Bangga untuk mensyiarkan Islam dan meningkatkan mutu pendidikan di desa.
11. Ya pastinya.
12. Ada dengan materi untuk mendukung pembangunan gedung.
13. Kemajuan prestasi akademik dan non akademik, serta berakhlakul karimah.

Peran yang diberikan oleh masyarakat kepada MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji:

1. Kemajuan Madrasah
 - a. Ya pasti ikut berperan.
 - b. Dengan tenaga, dana, dan pikiran.
 - c. Ya serig datang. Jika ada kegiatan rapat di madrasah.
 - d. Ya. Ketika MI mengadakan kegiatan berupa acara besar, seperti pembagian rapot, Harlah MI, pengajian rutin Ahad Kliwon, pengajian PHBI.
 - e. Ya. Biasanya tentang PR anak, tugas sekolah anak, minta keringanan pembayaran infak, mengizinkan anak jika tidak berangkat sekolah.
 - f. Ya. Saya setuju saja karena ini untuk kebutuhan madrasah yang tidak bias digunakan menggunakan dana dari pemerintah.
 - g. Ya bantuan rames biasanya
 - h. Dengan membantu transportasi untuk membawa anak dalam kegiatan study tour, atau pramuka.
2. Ya ada.
 - a. Ada. Biasanya yang pintar agama untuk mengisi pengajian, untuk budaya hidup sehat dengan membawa makanan sehat setiap hari untuk dijual di kantin sekolah.
 - b. Ya sudah. Dengan mengawasi waktu belajar anak.
 - c. Menerima dengan penuh tanggung jawab.
 - d. Kalau mengkritik jarang. Tapi ada seseorang yang mengkritik jika ada PR yang terlalu banyak dari guru, da nada kegitan sekolah tapi waktunya mendesak.
3. Ya dengan berbagai cara.
 - a. Memberi dana infak dan GISMILIS kepada petugas yang ditunjuk oleh Komite Madrasah.
 - b. Ada. Setiap Ahad Kliwon. Peren membawa bantuan dana GISMIPLIS.
4. Ya mengadakan ekstra.
 - a. Dengan bantuan melatih sesuai kemampuan wali murid. Ada wali

- murid yang membantu melatih qiroah, tari, dan kenthongan.
- b. Setiap Jumat untuk bahasa Inggris dan setiap Sabtu untuk seni (hadroh, lukis, drum band, kenthongan, MTQ, tari) untuk olah raga (bulu tangkis, takraw, voly, dan catur).
 5. Ada. Zakat fitrah, santunan anak yatim, bantuan masyarakat yang sakit, bantuan bagi wali murid yang meninggal, ada hajatan khitan, menengok calon haji, dan bidang kesehatan berupa Pemberantasan Srag Nyamuk (PSN).
 6. Sangat bagus dan merasa senang.
 7. Ada. Sulitnya membagi waktu jika waktunya bersamaan dengan pembelajaran. Tapi kalau pbantuan anak yatim dan zakat tidak ada kendala.



IAIN PURWOKERTO

O. Identitas Informan (Wali Murid MI Ma'arif NU 1 Pageraji)

Nama : Nurjannah

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Jawaban :

1. Pendidikan untuk menambah pengetahuan dan mengangkat derajat orang tua.
2. Dengan motivasi dan dukungan materi.
3. Untuk menjadi anak yang pintar ilmu umum dan agama.
4. Mendukung tenaga dan uang. Membantu infak dan GISMIS.
5. Pernah. Dengan membantu pembangunan madrasah, acara Harlah MI, PHBN,PHBI.
6. Pertemuan Rutin Ahad Kliwon,rapat RAPBM (awal tahun) dan pengambilan rapot.
7. Ada. Membantu konsumsi jika ada kegiatan besar di MI dan pastinya bantu doa.
8. Ya ada. Berbagai macam dari SD/MI sampai tamatan universitas.
9. Pernah. Kegiatan-kegiatan di madrasah seharusnya dikomunikasikan sedini mungkin. Misal PR, ekstra olahraga, ekstra bahasa Inggris.
10. Bangga untuk mensyiarkan Islam dan meningkatkan mutu pendidikan di desa.
11. Ya pastinya.
12. Ada dengan materi untuk mendukung ekstrakurikuler.
13. Kemajuan prestasi akademik dan non akademik, serta berakhlakul karimah.

Peran yang diberikan oleh masyarakat kepada MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji:

1. Kemajuan Madrasah
 - a. Ya pasti ikut berperan.
 - b. Dengan tenaga, dana, dan pikiran.
 - c. Ya serig datang. Jika ada kegiatan rapat di madrasah.

- d. Ya. Ketika MI mengadakan kegiatan berupa acara besar, seperti pembagian rapot, Harlah MI, pengajian rutin Ahad Kliwon, pengajian PHBI.
 - e. Ya. Biasanya tentang PR anak, tugas sekolah anak, minta keringanan pembayaran infak, mengizinkan anak jika tidak berangkat sekolah.
 - f. Ya. Saya setuju saja karena ini untuk kebutuhan madrasah yang tidak bias digunakan menggunakan dana dari pemerintah.
 - g. Ya bantuan rames biasanya
 - h. Dengan membantu transportasi untuk membawa anak dalam kegiatan study tour, atau pramuka.
2. Ya ada.
 - a. Ada. Biasanya yang pintar agama untuk mengisi pengajian, untuk budaya hidup sehat dengan membawa makanan sehat setiap hari untuk dijual di kantin sekolah.
 - b. Ya sudah. Dengan mengawasi waktu belajar anak.
 - c. Menerima dengan penuh tanggung jawab.
 - d. Kalau mengkritik jarang. Tapi ada seseorang yang mengkritik jika ada PR yang terlalu banyak dari guru, dan ada kegiatan sekolah tapi waktunya mendesak.
 3. Ya dengan berbagai cara.
 - a. Memberi dana infak dan GISMILIS kepada petugas yang ditunjuk oleh Komite Madrasah.
 - b. Ada. Setiap Ahad Kliwon. Peren membawa bantuan dana GISMIPLIS.
 4. Ya mengadakan ekstra.
 - a. Dengan bantuan melatih sesuai kemampuan wali murid. Ada wali murid yang membantu melatih qiroah, tari, dan kenthongan.
 - b. Setiap Jumat untuk bahasa Inggris dan setiap Sabtu untuk seni (hadroh, lukis, drum band, kenthongan, MTQ, tari) untuk olah raga (bulu tangkis, takraw, voly, dan catur).

5. Ada. Zakat fitrah, santunan anak yatim, bantuan masyarakat yang sakit, bantuan bagi wali murid yang meninggal, ada hajatan khitan, menengok calon haji, dan bidang kesehatan berupa Pemberantasan Srag Nyamuk (PSN).
6. Sangat bagus dan merasa senang.
7. Ada. Sulitnya membagi waktu jika waktunya bersamaan dengan pembelajaran. Tapi kalau pbantuan anak yatim dan zakat tidak ada kendala.



P. Identitas Informan (Wali Murid MI Ma'arif NU 1 Pageraji)

Nama : Alfiyah

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Jawaban :

1. Pendidikan itu mempengaruhi wawasan, memperbaiki harkat, martabat, ekonomi, modal masa depan (dunia dan akhirat).
2. Dengan motivasi, “prihatin”, dan dukungan materi..
3. Untuk menjadi anak yang unggul, berprestasi dan berkarakter. Yang mempunyai bekal untuk dunia dan akhirat (punya ilmu umum dan agama).
4. Mendukung moril dan material. Dukungan moril dengan mensosialisasikan prestasi MI di masyarakat yang dibawa dalam forum pertemuan Ahad Kliwon. Dukungan materi dengan infak dan GISMIS.
5. Pernah. Dengan membantu pembangunan madrasah, acara Harlah MI, PHBN, PHBI.
6. Pertemuan Rutin Ahad Kliwon, rapat RAPBM (awal tahun) dan pengambilan rapor.
7. Ada. Membantu konsumsi jika ada kegiatan besar di MI dan pastinya bantu doa.
8. Ya ada. Berbagai macam dari SD/MI sampai tamatan universitas.
9. Pernah. Kegiatan-kegiatan di madrasah seharusnya dikomunikasikan sedini mungkin. Misal PR, ekstra olahraga, ekstra bahasa Inggris.
10. Bangga untuk mensyiarkan Islam dan meningkatkan mutu pendidikan di desa.
11. Ya pastinya.
12. Ada dengan materi untuk mendukung ekstrakurikuler.
13. Kemajuan prestasi akademik dan non akademik, serta berakhlakul karimah.

Q. Identitas Informan (Wali Murid MI Ma'arif NU 1 Langgongsari)

Nama : Oom Wasilah, S. Pd.I

Pekerjaan : Guru

Jawaban :

1. Pendidikan itu mempengaruhi wawasa, memperbaiki harkat, martabat, ekonomi, modal masa depan (dunia dan akhirat).
2. Dengan motivasi, “prihatin”, dan dukungan materi..
3. Untuk menjadi anak yang unggul, berprestasi dan berkarakter. Yang mempunyai bekal untuk dunia dan akhirat (punya ilmu umum dan agama).
4. Mendukung moril dan material. Dukungan moril dengan mensosialisasikan prestasi MI di masyarakat yang dibawa dalam forum pertemuan Ahad Kliwon. Dukungan materi dengan infak dan GISMIS.
5. Pernah. Dengan membantu pembangunan madrasah, acara Harlah MI, PHBN, PHBI.
6. Pertemuan Rutin Ahad Kliwon, rapat RAPBM (awal tahun) dan pengambilan rapor.
7. Ada. Membantu konsumsi jika ada kegiatan besar di MI dan pastinya bantu doa.
8. Ya ada. Berbagai macam dari SD/MI sampai tamatan universitas.
9. Pernah. Kegiatan-kegiatan di madrasah seharusnya dikomunikasikan sedini mungkin. Misal PR, ekstra olahraga, ekstra bahasa Inggris.
10. Bangga untuk mensyiarkan Islam dan meningkatkan mutu pendidikan di desa.
11. Ya pastinya.
12. Ada dengan materi untuk mendukung ekstrakurikuler.
13. Kemajuan prestasi akademik dan non akademik, serta berakhlakul karimah.

Peran yang diberikan oleh masyarakat kepada MI MI Ma'arif NU 1 Pageraji:

1. Kemajuan Madrasah
 - a. Ya pasti ikut berperan.
 - b. Dengan tenaga, dana, dan pikiran.
 - c. Ya serig datang. Jika ada kegiatan rapat di madrasah.
 - d. Ya. Ketika MI mengadakan kegiatan berupa acara besar, seperti pembagian rapot, Harlah MI, pengajian rutin Ahad Kliwon, pengajian PHBI.
 - e. Ya. Biasanya tentang PR anak, tugas sekolah anak, minta keringanan pembayaran infak, mengizinkan anak jika tidak berangkat sekolah.
 - f. Ya. Saya setuju saja karena ini untuk kebutuhan madrasah yang tidak bias digunakan menggunakan dana dari pemerintah.
 - g. Ya bantuan rames biasanya
 - h. Dengan membantu transportasi untuk membawa anak dalam kegiatan study tour, atau pramuka.
2. Ya ada.
 - a. Ada. Biasanya yang pintar agama untuk mengisi pengajian, untuk budaya hidup sehat dengan membawa makanan sehat setiap hari untuk dijual di kantin sekolah.
 - b. Ya sudah. Dengan mengawasi waktu belajar anak.
 - c. Menerima dengan penuh tanggung jawab.
 - d. Kalau mengkritik jarang. Tapi ada seseorang yang mengkritik jika ada PR yang terlalu banyak dari guru, da nada kegitan sekolah tapi waktunya mendesak.
3. Ya dengan berbagai cara.
 - a. Memberi dana infak tapi tidak setiap bulan. Dikumpulkan ke petugas yang ditunjuk komite.
 - b. Ada. Setiap Ahad Pahing. Ya mengadakan ekstra.
4. Dengan bantuan melatih sesuai kemampuan wali murid. Ada wali murid yang membantu melatih qiroah pramuka untuk seni (hadroh, drum band, MTQ).

5. Ada. Zakat fitrah, santunan anak yatim, bantuan masyarakat yang sakit, bantuan bagi wali murid yang meninggal, ada hajatan khitan.
6. Sangat bagus dan merasa senang.
7. Ada. Sulitnya membagi waktu jika waktunya bersamaan dengan pembelajaran. Tapi kalau pbantuan anak yatim dan zakat tidak ada kendala.



R. Identitas Informan (Wali Murid MI Ma'arif NU 1 Langgongsari)

Nama : Asiyah

Pekerjaan : Guru

Jawaban :

1. Pendidikan itu mempengaruhi wawasa, memperbaiki harkat, martabat, ekonomi, modal masa depan (dunia dan akhirat).
2. Dengan motivasi, “prihatin”, dan dukungan materi..
3. Untuk menjadi anak yang unggul, berprestasi dan berkarakter. Yang mempunyai bekal untuk dunia dan akhirat (punya ilmu umum dan agama).
4. Mendukung moril dan material. Dukungan moril dengan mensosialisasikan prestasi MI di masyarakat yang dibawa dalam forum pertemuan Ahad Kliwon. Dukungan materi dengan infak dan GISMIS.
5. Pernah. Dengan membantu pembangunan madrasah, acara Harlah MI, PHBN, PHBI.
6. Pertemuan Rutin Ahad Kliwon, rapat RAPBM (awal tahun) dan pengambilan rapor.
7. Ada. Membantu konsumsi jika ada kegiatan besar di MI dan pastinya bantu doa.
8. Ya ada. Berbagai macam dari SD/MI sampai tamatan universitas.
9. Pernah. Kegiatan-kegiatan di madrasah seharusnya dikomunikasikan sedini mungkin. Misal PR, ekstra olahraga, ekstra bahasa Inggris.
10. Bangga untuk mensyiarkan Islam dan meningkatkan mutu pendidikan di desa.
11. Ya pastinya.
12. Ada dengan materi untuk mendukung ekstrakurikuler.
13. Kemajuan prestasi akademik dan non akademik, serta berakhlakul karimah.

Lampiran 4. Tabel Data Siswa

Tabel Data Siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2014/2015	300	308	608
2015/2016	307	323	630
2016/2017	332	326	658

Tabel Data Siswa MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2014/2015	156	140	296
2015/2016	175	168	343
2016/2017	181	167	348

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 5. Hasil Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji
(Sumber dokumentasi pribadi)



Gambar 2. Salah satu masyarakat sedang melatih Drum Band
(Sumber dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji)



Gambar 3. Pelaksanaan zakat fitrah
(Sumber dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji)



Gambar 4. Pelaksanaan outdoor study
(Sumber dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji)



Gambar 5. Pengajian Rutin Wali murid Ahad Kliwon
(Sumber dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji)



Gambar 6. Program GISMIPLIS
(Gerakan Infak Sodaqoh Minimal Seribu rupiah)
(Sumber dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji)



Gambar 7. Pelaksanaan Donor Darah bekerjasama dengan Ansor
(Sumber dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji)



Gambar 8. Sebagian Piala Prestasi Siswa
(Sumber dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji)



Gambar 9. Rapat dan evaluasi dengan guru TK
(Sumber dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji)



Gambar 10. Salah satu wali murid yang melatih kenthongan
(Sumber dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji)



Gambar 11. Latihan paduan suara dengan pelatih dari wali murid
(Sumber dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji)



Gambar 12. Pelaksanaan Sholat Istisqa
(Sumber dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji)



Gambar 13. Ekstrakurikuler Hadroh pembimbing dari masyarakat
(Sumber dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji)



Gambar 14. Pengisian motivasi dari tokoh pemuda
untuk menghadapi ujian sekolah
(Sumber dokumentasi pribadi)



Gambar 15. Sosialisasi Narkoba oleh BNN
(Sumber dokumentasi madrasah)



Gambar 16. Ikut mengisi acara di mawlid Nabi yang diadakan oleh masyarakat
(Sumber dokumentasi madrasah)



Gambar 17. Masyarakat bergotong – royong meratakan tanah untuk ruang kelas baru
(Sumber dokumentasi madrasah)



Gambar 18. Polisi Cilik (Pocil) MIMA Pageraji yang dibimbing oleh Polsek Cilongok
(Sumber dokumentasi madrasah)

BIODATA PENULIS

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Lutfi Widad
2. Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 9 September 1982
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Guru
7. Alamat : Pageraji Rt 02/04 Kec. Cilongok
8. Email : lutfi_widad@yahoo.co.id

B. PENDIDIKAN FORMAL

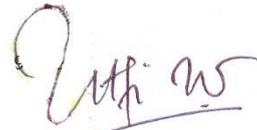
1. MI Ma'arif NU 1 Pageraji lulus 1994
2. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok lulus 1997
3. SMA Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap lulus 2000
4. STAIN Purwokerto lulus 2005

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)
2. Fatayat NU
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
4. Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI)
5. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



(Lutfi Widad)